

**EVALUASI KEPUASAN PENGGUNA MALANG CILIN
MBOIS PADA DINAS PERPUSTAKAAN UMUM DAN ARSIP
DAERAH KOTA MALANG MENGGUNAKAN METODE
*END USER COMPUTING SATISFACTION (EUCS)***

SKRIPSI



Oleh:

FIKI SHABRI IRAWAN

NIM. 210607110037

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2025**

**EVALUASI KEPUASAN PENGGUNA MALANG CILIN
MBOIS PADA DINAS PERPUSTAKAAN UMUM DAN ARSIP
DAERAH KOTA MALANG MENGGUNAKAN METODE
*END USER COMPUTING SATISFACTION (EUCS)***

SKRIPSI

Oleh:

FIKI SHABRI IRAWAN

NIM. 210607110037

Diajukan Kepada:

Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam

Memperoleh Gelar Sarjana Sains Informasi (S.S.I)

PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

EVALUASI KEPUASAN PENGGUNA MALANG CILIN MBOIS PADA DINAS PERPUSTAKAAN UMUM DAN ARSIP DAERAH KOTA MALANG MENGGUNAKAN METODE *END USER COMPUTING SATISFACTION (EUCS)*

SKRIPSI

Oleh:

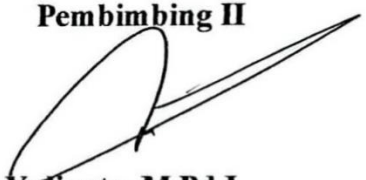
FIKI SHABRI IRAWAN
NIM. 210607110037

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji:
Tanggal: 20 Mei 2025

Pembimbing I


Wahyu Hariyanto, M.M
NIP. 19890721 201903 1 007

Pembimbing II


Yulianto, M.Pd.I
NIP. 19870712 201903 1 005

Mengetahui,

Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang


Dr. Ir. Mokhammad Amin Hariyadi, MT
NIP. 19670118 200501 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

EVALUASI KEPUASAN PENGGUNA MALANG CILIN MBOIS PADA DINAS PERPUSTAKAAN UMUM DAN ARSIP DAERAH KOTA MALANG MENGGUNAKAN METODE *END USER COMPUTING* *SATISFACTION* (EUCS)

SKRIPSI

Oleh:

FIKI SHABRI IRAWAN

NIM. 210607110037

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi dan dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Sains Informasi (S.S.I) pada tanggal 20 Mei 2025

Susunan Dewan Penguji

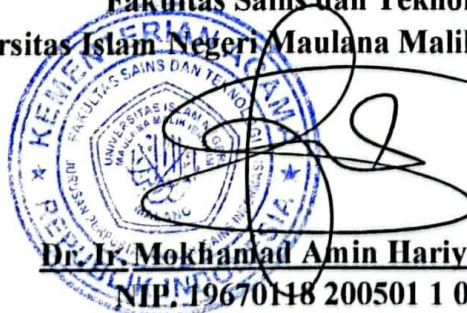
Ketua Penguji : **Annisa Fajriyah, M.A**
NIP. 19880112 202012 2 002
Anggota Penguji I : **Ach. Nizam Rifqi, M.A**
NIP. 19920609 202203 1 002
Anggota Penguji II : **Wahyu Hariyanto, M.M**
NIP. 19890721 201903 1 007
Anggota Penguji III : **Yulianto, M.Pd.I**
NIP. 19870712 201903 1 005

Tanda Tangan

()
()
()
()

Mengetahui,

Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang


Dr. Ir. Mokhammad Amin Hariyadi, MT
NIP. 19670118 200501 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fiki Shabri Irawan

NIM : 210607110037

Prodi : Perpustakaan dan Sains Informasi

Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan data, tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali dengan mencantumkan sumber cuplikan pada daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 19 Mei 2025

Pembuat Pernyataan,



Fiki Shabri Irawan

NIM. 210607110037

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya. Berkat izin dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan perkuliahan pada Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi serta dapat menyusun skripsi ini hingga akhir.

Dengan penuh rasa hormat, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, arahan, serta bantuan selama proses penyusunan skripsi ini. Doa dan ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. M. Zainuddin, M.A, selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. Sri Harini, M.Si, selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Ir. M. Amin Hariyadi, M.T, selaku Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Wahyu Hariyanto, M.M dan Bapak Yulianto, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini hingga selesai
5. Ibu Annisa Fajriyah, M.A dan Bapak Ach. Nizam Rifqi, M.A. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan arahan, masukan, serta saran yang membangun hingga selesainya skripsi ini.
6. Seluruh dosen Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dukungan, serta pengalaman yang berharga selama masa perkuliahan.
7. Ibu Ir. Yayuk Hermiati, M.H. selaku Kepala Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang, beserta seluruh staf yang telah memberikan izin dan

kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian serta memperoleh data pendukung di lokasi penelitian.

8. Keluarga tercinta, Orang Tua dan Saudara yang selalu memberikan doa, dukungan moral, serta bantuan materi selama penulis menempuh perkuliahan hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh sahabat terbaik yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah banyak memberikan dukungan, semangat, dan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan dari Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi angkatan 2021, yang tak dapat disebutkan satu per satu namun senantiasa memberikan semangat, dukungan, dan kebersamaan yang berarti selama masa perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
11. Seluruh pihak yang telah terlibat dan berkontribusi dalam proses penyusunan skripsi, baik secara langsung maupun tidak langsung, sejak awal hingga akhir.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan maupun keterbatasan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat hal-hal yang kurang berkenan. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menjadi tambahan ilmu pengetahuan bagi para pembaca, khususnya bagi penulis sendiri sebagai bekal dalam perjalanan akademik dan kehidupan mendatang.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, Mei 2025

Penulis,

Fiki Shabri Irawan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
مستخلص البحث.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Batasan Masalah.....	6
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Landasan Teori.....	12
2.2.1 Perpustakaan Digital	12
2.2.2 End User Computing Satisfaction	13
2.2.3 Malang Cilin Mbois	16
2.2.4 Integrasi Keislaman.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Jenis Penelitian.....	28
3.2 Alur Penelitian	28
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	31

3.4 Subjek dan Objek Penelitian	32
3.5 Sumber Data.....	33
3.5.1 Sumber Data Primer	33
3.5.2 Sumber Data Sekunder.....	33
3.6 Populasi dan Sampel	33
3.6.1 Populasi.....	33
3.6.2 Sampel.....	34
3.6.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	35
3.7 Instrumen Penelitian.....	35
3.8 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.9 Analisis Data	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Hasil Penelitian	43
4.1.1 Deskripsi Malang Cilin Mbois	43
4.1.2 Karakteristik Responden	44
4.1.3 Uji Validitas dan Reliabilitas	46
4.1.4 Analisis Data Hasil Kuesioner	48
4.1.5 Analisis Deskriptif	52
4.2 Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP.....	72
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Islam dan Penggunaan Teknologi	22
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	31
Tabel 3.2 Skala Likert	36
Tabel 3.3 Kuesioner	36
Tabel 3.4 Tabel Penilaian.....	40
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas.....	47
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	48
Tabel 4.3 Hasil Pengolahan Data Menggunakan Mean	48
Tabel 4.4 Hasil Pengolahan Data Menggunakan Grand Mean	51
Tabel 4.5 Hasil Penelitian berdasarkan Konsep Evaluasi dalam Islam	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Metode End User Computing Satisfaction (EUCS).....	14
Gambar 2.2 Tampilan Halaman Home	17
Gambar 2.3 Tampilan Halaman Koleksi.....	18
Gambar 2.4 Tampilan Halaman Pinjaman	19
Gambar 2.5 Tampilan Halaman Informasi.....	20
Gambar 2.6 Tampilan Halaman Profil Saya	21
Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	28
Gambar 4.1 Tampilan Halaman Utama Malang Cilin Mbois	43
Gambar 4.2 Rincian Jenis Kelamin Responden	45
Gambar 4.3 Rincian Status Responden	45
Gambar 4.4 Grafik Indikator Information.....	53
Gambar 4.5 Grafik Indikator Completeness	53
Gambar 4.6 Grafik Indikator Benefit	54
Gambar 4.7 Grafik Indikator Output.....	55
Gambar 4.8 Grafik Indikator Conscientious	56
Gambar 4.9 Grafik Indikator Accurate	56
Gambar 4.10 Grafik Indikator Appropriate	57
Gambar 4.11 Grafik Indikator Service	58
Gambar 4.12 Grafik Indikator Appearance.....	59
Gambar 4.13 Grafik Indikator Color.....	59
Gambar 4.14 Grafik Indikator User Friendly	60
Gambar 4.15 Grafik Indikator Service System	61
Gambar 4.16 Grafik Indikator Easy to Understand	61
Gambar 4.17 Grafik Indikator Call Time 1	62
Gambar 4.18 Grafik Indikator Call Time 2.....	63
Gambar 4.19 Grafik Indikator Up to Date	63

ABSTRAK

Irawan, Fiki Shabri. 2025. **Evaluasi Kepuasan Pengguna Malang Cilin Mbois pada Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang menggunakan Metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Skripsi. Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: (I) Wahyu Hariyanto, M.M, (II) Yulianto, M.Pd.I.**

Kata Kunci: Kepuasan Pengguna, Malang Cilin Mbois, *End User Computing Satisfaction* (EUCS)

Malang Cilin Mbois merupakan layanan perpustakaan digital yang menyediakan akses informasi kepada masyarakat melalui format elektronik yang dapat diakses melalui internet. Namun ditemukan permasalahan seperti keterbatasan variasi koleksi yang tersedia, sehingga belum sepenuhnya memberikan kebutuhan informasi pengguna. Tujuan dilakukannya penelitian untuk mengetahui hasil evaluasi kepuasan pengguna terhadap Malang Cilin Mbois dengan menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Metode EUCS memiliki 5 variabel, diantaranya yaitu *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timelines*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 53 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan pengguna berada pada kriteria puas, dengan rincian pada variabel *content* memperoleh nilai 3,82, variabel *accuracy* sebesar 4,07, variabel *format* sebesar 3,83, variabel *easy of use* sebesar 3,84, dan variabel *timeliness* sebesar 3,87. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa pengguna merasa puas terhadap sistem Malang Cilin Mbois di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang. Berdasarkan nilai variabel tertinggi *accuracy*, Malang Cilin Mbois telah membagikan informasi yang benar saat digunakan, memberikan hak akses sesuai peran pengguna, serta menyajikan informasi sesuai permintaan yang menjadi keunggulan sistem. Namun, terdapat hal yang perlu ditingkatkan, khususnya terkait isi atau konten. Sistem diharapkan dapat lebih banyak menyediakan informasi yang beragam dan sesuai dengan kebutuhan pengguna, sehingga manfaat yang diberikan dapat lebih maksimal serta turut meningkatkan kepuasan pengguna.

ABSTRACT

Irawan, Fiki Shabri. 2025. **The Customer Satisfaction Evaluation among the Malang Cilin Mbois Users in the General Library and Regional Archive Office Dinas of Kota Malang Using End User Computing Satisfaction (EUCS) Method.** Thesis. Library and Information Science Study Program. Faculty of Science and Technology Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: (I) Wahyu Hariyanto, M.M, (II) Yulianto, M.Pd.I.

Keywords: Customer Satisfaction, Malang Cilin Mbois, End User Computing Satisfaction (EUCS)

The Malang Cilin Mbois is a digital library service providing information access for the public using an electronic format that can be accessed using the Internet. However, a problem was identified in the limited variety of available collections, which indicates that users information needs have not been fully met. The research aims to determine the evaluation result of user satisfaction toward Malang Cilin Mbois using the End User Computing Satisfaction (EUCS) method. It comprises five variables: content, accuracy, format, ease of use, and timelines. The research employed a quantitative study and took the samples using a purposive sampling method from 53 respondents. The research results show that customer satisfaction is satisfactory, with scores of content, accuracy, format, ease of use, and timeline variables of 3.82, 4.07, 3.83, 3.84, and 3.87, respectively. In general, it can be concluded that users are satisfied with the Malang Cilin Mbois system in the General Library and Regional Archive Office of Kota Malang. Based on the accuracy variable, which has the highest score, the system has distributed correct information, has given access right based on user role, and has provided information based on demand, which becomes the system's eminence. However, some variables can be improved, particularly the content. The system is expected to provide more information based on user needs, so it can give more optimal benefits and enhance user satisfaction.

مستخلص البحث

إيروان، فيكي صبري. 2025. تقييم رضا مستخدمي مالانج سيلين موبيس (Malang Cilin Mbois) في مكتبة مدينة مالانج العامة وخدمة المحفوظات الإقليمية باستخدام طريقة رضا المستخدم النهائي عن الحوسبة (EUCS). البحث الجامعي. قسم علوم المكتبات والمعلومات، كلية العلوم والتكنولوجيا بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف الأول: وحي هاريانتو، الماجستير. المشرف الثاني: يوليانتو، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: رضا مستخدم ، مالانج سيلين موبيس، رضا مستخدم نهائي عن حوسبة (EUCS) .

Malang Cilin Mbois هي خدمة مكتبة رقمية توفر الوصول إلى المعلومات للمجتمع من خلال تنسيق إلكتروني يمكن الوصول إليه عبر الإنترنت. ومع ذلك، تم تحديد بعض المشكلات مثل محدودية تنوع المجموعات المتوفرة، مما يعني أنها لم تلبي احتياجات المستخدمين من المعلومات بشكل كامل. كان الهدف من البحث هو معرفة نتائج تقييم رضا المستخدم لـ Malang Cilin Mbois باستخدام طريقة رضا المستخدم النهائي عن الحوسبة (EUCS). تحتوي هذه الطريقة على 5 متغيرات، بما في ذلك المحتوى والدقة والتنسيق وسهولة الاستخدام والتوقيت. نوع البحث المستخدم هو البحث الكمي بتقنية أخذ العينات الهادفة وتم الحصول على عينة من 53 مستجيباً. أظهرت نتائج البحث أن رضا المستخدم كان في معايير الرضا، حيث حصلت تفاصيل متغير المحتوى على قيمة 3.82، ومتغير الدقة 4.07، ومتغير التنسيق 3.83، ومتغير سهولة الاستخدام 3.84، ومتغير التوقيت 3.87. وعموماً، يمكن الاستنتاج أن المستخدمين راضون عن نظام مالانج سيلين موبيس في مكتبة مدينة مالانج العامة ومكتب المحفوظات الإقليمي. استناداً إلى أعلى قيمة متغيرة للدقة، قدمت Malang Cilin Mbois المعلومات الصحيحة عند استخدامها، وحقوق الوصول وفقاً لدور المستخدم، ومعلومات عند الطلب التي تعد ميزة النظام. ومع ذلك، هناك أشياء تحتاج إلى تحسين، خاصة فيما يتعلق بالمحتوى. من المتوقع أن يوفر النظام معلومات أكثر تنوعاً ووفقاً لاحتياجات المستخدمين، بحيث يمكن تعظيم الفوائد المقدمة والمساعدة في زيادة رضا المستخدمين.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah (Dispussipda) Kota Malang merupakan salah satu instansi yang menyediakan informasi bagi masyarakat. Untuk memenuhi kebutuhan dan kenyamanan pemustaka dalam memperoleh informasi secara cepat dan mudah, perpustakaan perlu beradaptasi dengan menyediakan layanan digital yang lebih nyaman dan praktis bagi pengguna. Layanan ini dapat diwujudkan dengan mengembangkan sistem informasi. Sistem informasi di perpustakaan adalah sistem yang dirancang untuk mempermudah pegawai perpustakaan dalam melayani pengguna serta mengelola berbagai aspek perpustakaan (Hariyanto, 2020). Layanan digital membuat Dispussipda Kota Malang tetap mengikuti perkembangan teknologi dan berperan sebagai sumber informasi yang penting bagi masyarakat.

Dispussipda Kota Malang telah mengambil inisiatif dengan berupaya mengembangkan sistem informasi berupa perpustakaan digital. Perpustakaan digital merupakan lembaga yang menyediakan informasi dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk menghadirkan koleksi maupun layanan dalam bentuk digital yang dapat diakses secara daring (Barus & Fathurrahman, 2024). Perpustakaan digital yang dikembangkan oleh Dispussipda Kota Malang bernama Malang Cilin Mbois. Sistem dikembangkan melalui kerjasama dengan PT. Media Digidio Nusantara sebagai upaya untuk memperluas akses informasi bagi masyarakat. Perpustakaan Umum Kota Malang mulai menggunakan Malang Cilin Mbois sejak Januari 2024. Pada Malang Cilin Mbois terdapat berbagai koleksi dalam bentuk digital (*e-book*) yang mencakup beberapa topik seperti sejarah, agama, ekonomi, dan masih banyak lagi. Topik-topik tersebut tersedia dalam beberapa jenis koleksi, seperti novel dan buku pembelajaran. Selain itu, terdapat juga fitur yang dapat digunakan, seperti Daftar, *Login*, *Home*, Koleksi, Pinjaman, Informasi, dan Profil.

Selama observasi yang dilakukan pada bulan Juli hingga Agustus 2024 ditemukan permasalahan yang dialami oleh pengguna Malang Cilin Mbois. Salah satu yang teridentifikasi adalah keterbatasan variasi koleksi yang tersedia, sehingga belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Permasalahan yang ditemukan dapat berdampak pada keputusan pengguna untuk tidak menggunakan Malang Cilin Mbois lebih lanjut sebagai sumber informasi mereka. Berdasarkan data yang diperoleh dari halaman laporan pengunjung sistem Malang Cilin Mbois, sejak sistem mulai digunakan hingga bulan Agustus 2024 jumlah total kunjungannya mencapai 7.798 kali. Namun hanya terdapat 111 pengguna yang memanfaatkan sistem dengan mendaftar sebagai anggota dan menggunakan layanan perpustakaan digital.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan di bidang layanan dan pengembangan perpustakaan, serta pustakawan pertama yang bertanggungjawab terhadap pengelolaan Malang Cilin Mbois di Dispusipda Kota Malang, diketahui bahwa terdapat permintaan untuk melakukan evaluasi khususnya terkait tingkat kepuasan pengguna Malang Cilin Mbois. Permintaan muncul karena sejak sistem diterapkan, belum pernah dilakukan evaluasi kepuasan pengguna. Sehingga menunjukkan bahwa pustakawan atau staf Dispusipda Kota Malang menyadari pentingnya *feedback* dari pengguna sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas layanan sistem. Melalui hasil evaluasi diharapkan dapat mengidentifikasi potensi permasalahan atau aspek yang masih perlu ditingkatkan dari sudut pandang pengguna sistem.

Evaluasi merupakan cara untuk menilai atau mengukur suatu hal atau objek berdasarkan kriteria-kriteria tertentu guna mencapai tujuan yang spesifik (Rachmawati & Krisbiantoro, 2021). Terdapat beberapa istilah dalam Islam terkait dengan proses evaluasi, salah satunya adalah Al-Hisab. Istilah Al-Hisab sering digunakan untuk menunjukkan pemberian perlakuan dalam proses pengukuran atau penilaian terhadap kemampuan manusia, baik itu pada aspek kesabaran, pengetahuan, tindakan, keimanan, usaha, bahkan hati atau nurani. Adapun penjelasan terkait evaluasi dapat ditemukan dalam firman Allah SWT pada QS. Al-Baqarah ayat 202 yang berbunyi:

أُولَئِكَ لَهُمْ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبُوا ۖ وَاللَّهُ سَرِيعُ الْحِسَابِ

Artinya: Mereka akan menerima balasan sesuai dengan amal perbuatan yang telah mereka lakukan. Sesungguhnya, Allah Maha Cepat dalam perhitungannya (QS. Al-Baqarah /2:202).

Ditafsirkan firman Allah SWT pada QS. Al-Baqarah ayat 202 bahwa orang yang memohon kebahagiaan di dunia dan akhirat akan meraih nasib yang baik dan keberuntungan berkat ketulusan mereka dalam berusaha dan beramal. Ayat ini diakhiri dengan peringatan bahwa Allah sangat cepat dalam melakukan perhitungan. Dimaksudkan agar setiap manusia tidak ragu dalam berbuat kebaikan, karena semua amal akan diperhitungkan oleh Allah dan tidak ada yang dirugikan. Perhitungan Allah berlangsung cepat dan tepat, sehingga dalam sekejap setiap manusia akan melihat hasil dan menerima balasan atas usahanya (Kemenag, 2022).

Penekanan dalam QS. Al-Baqarah ayat 202 menunjukkan bahwa segala perbuatan manusia, baik amal maupun usaha, akan dinilai dan dihitung oleh Allah secara adil. Konsep evaluasi mengingatkan manusia agar selalu introspeksi dan berusaha memperbaiki diri dalam setiap aspek kehidupan. Evaluasi tidak hanya terbatas untuk menilai suatu individu, tetapi juga untuk mengevaluasi program yang ada di sebuah lembaga (Rasyid, 2016). Sebagai contoh seperti evaluasi yang dilakukan pada Malang Cilin Mbois di perpustakaan untuk meningkatkan kualitasnya.

Proses evaluasi sejalan dengan pesan QS. Al-Baqarah ayat 202 yang mendorong manusia untuk terus berbuat kebaikan tanpa ragu. Hasil evaluasi yang diperoleh dapat menjadi dasar dalam merencanakan pengembangan dan perbaikan sistem informasi di masa depan agar dapat digunakan lebih baik lagi. Evaluasi memiliki peran penting karena keberhasilan suatu sistem informasi dapat dinilai dari sejauh mana sistem dan informasi yang disediakan dapat memenuhi kebutuhan penggunaannya (Hariyanto, 2020).

Evaluasi kepuasan pengguna pada suatu sistem dapat dilaksanakan dengan memanfaatkan *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Metode EUCS yang

dikembangkan oleh Doll dan Torkzadeh pada 1988, dirancang untuk mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna akhir terhadap sistem informasi. Metode ini mengukur kepuasan pengguna dengan membandingkan ekspektasi mereka terhadap sistem dengan pengalaman nyata yang diperoleh saat menggunakannya (Doll & Torkzadeh, 1988). EUCS menilai kepuasan dari para pengguna melalui lima variabel utama, yaitu isi (*content*) mengukur sejauh mana para penggunanya merasa puas dengan konten atau isi yang disajikan oleh sistem. Akurasi (*accuracy*) menilai kepuasan pengguna terkait keakuratan data yang ditampilkan. Format (*format*) berfokus pada kepuasan pengguna terhadap tampilan antarmuka sistem. Kemudahan penggunaan (*ease of use*) mengevaluasi seberapa mudah sistem dipelajari dan digunakan secara efisien. Terakhir, ketepatan waktu (*timeliness*) menilai kepuasan pengguna berdasarkan keakuratan waktu yang disediakan oleh sistem (Darwati & Fitriyani, 2022).

Dibandingkan dengan metode evaluasi lainnya, EUCS memiliki keunggulan dalam menilai kepuasan pengguna akhir terhadap sistem informasi secara menyeluruh berdasarkan pengalaman mereka dalam menggunakan sistem. Sementara itu, metode *Technology Acceptance Model* (TAM) tidak secara langsung mengukur kepuasan pengguna, tetapi lebih berfokus pada penerimaan individu terhadap sistem melalui dua aspek utama, yaitu persepsi kebermanfaatan dan kemudahan penggunaan. Metode evaluasi *E-Servqual* di sisi lain, menilai kualitas layanan berbasis *online* dengan membandingkan ekspektasi dan persepsi pengguna, sehingga hanya aspek kepuasan terhadap layanan yang diukur. Adapun metode *Webqual* digunakan untuk menilai kualitas sebuah *website* berdasarkan sudut pandang pengguna akhir. Berbeda dari metode lainnya, EUCS memberikan gambaran kepuasan pengguna secara lebih menyeluruh terhadap sistem aplikasi serta dapat menghasilkan rekomendasi yang berguna sebagai referensi pengembangan sistem di masa mendatang (Fridayanti et al., 2024).

Sebelumnya, metode evaluasi menggunakan EUCS telah banyak digunakan dalam penelitian. Contohnya pada penelitian berjudul “Evaluasi Kepuasan Pengguna Sistem *E-Learning* Menggunakan Metode *End User Computing*

Satisfaction (Studi Kasus: Universitas AMIKOM Purwokerto)” yang dilakukan oleh Rachmawati dan Krisbiantoro pada tahun 2021 dan penelitian berjudul “Analisis Faktor Kepuasan Pengguna Layanan Website SKCK *Online* Menggunakan Metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS)” oleh Nurdiansyah pada tahun 2020. Penelitian bertujuan untuk melaksanakan evaluasi serupa tetapi dengan objek yang berbeda, yaitu sistem Malang Cilin Mbois di Dispusipda Kota Malang. Pada penelitian akan mengkaji apakah variabel dalam EUCS menunjukkan pola pengaruh yang serupa terhadap kepuasan pengguna pada sistem.

Adapun evaluasi kepuasan pengguna pada sistem informasi di Dispusipda Kota Malang, khususnya pada perpustakaan digital Malang Cilin Mbois memiliki urgensi untuk diteliti. Disebabkan karena belum adanya penelitian sebelumnya yang menjadikan Malang Cilin Mbois sebagai objek penelitian di institusi tersebut. Penelitian dipilih karena memiliki potensi untuk menghasilkan data baru serta wawasan yang relevan mengenai kepuasan dalam pemanfaatan Malang Cilin Mbois di kalangan masyarakat.

Oleh karena itu, berdasarkan temuan berupa permasalahan yang ditemui oleh pengguna, serta belum pernah dilakukannya evaluasi pada Malang Cilin Mbois, maka penelitian menjadi penting untuk dilakukan. Karena dari penelitian nantinya akan menghasilkan data yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kepuasan pengguna Malang Cilin Mbois serta menentukan aspek-aspek yang perlu ditingkatkan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah bagaimana hasil evaluasi kepuasan pengguna Malang Cilin Mbois pada Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil dari evaluasi kepuasan pengguna Malang Cilin Mbois pada Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian secara teoritis diharapkan dapat memperluas pemahaman mengenai evaluasi kepuasan pengguna dengan menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) serta dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya dalam bidang yang relevan. Sedangkan manfaat penelitian secara praktis diharapkan dapat menjadi sarana untuk membantu Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas dari perpustakaan digital Malang Cilin Mbois bagi para penggunanya.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah disusun untuk memastikan ruang lingkup penelitian tetap terfokus dan tidak meluas. Adapun batasan masalah dalam penelitian adalah seperti berikut:

1. Difokuskan pada evaluasi kepuasan pengguna *Malang Cilin Mbois* yang dikelola oleh Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang.
2. Membatasi variabel penelitian pada metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS), yaitu isi (*content*), keakuratan (*accuracy*), tampilan (*format*), kemudahan penggunaan (*ease of use*), ketepatan waktu (*timeliness*) pada evaluasi kepuasan pengguna Malang Cilin Mbois.
3. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Januari sampai Februari 2025.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan diperlukan supaya mudah dipahami pembaca dan memudahkan dalam menyusun penelitian. Penjelasan mengenai isi dari setiap bab adalah seperti berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan menjelaskan informasi untuk memberikan pandangan awal mengenai topik yang akan diteliti di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang. Adapun beberapa subbab yang terdapat dalam bab pertama meliputi latar belakang, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua terdiri dari subbab yang penting, yaitu tinjauan pustaka dan landasan teori. Pada bagian tinjauan pustaka, akan menjelaskan penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti lain. Penjelasan ini berisi ringkasan temuan utama yang diperoleh dari buku, jurnal, serta sumber relevan lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian.

Selain itu, pada bagian landasan teori akan dijelaskan teori yang menjadi dasar dalam penelitian. Teori yang digunakan adalah *End User Computing Satisfaction* (EUCS), yaitu teori yang dirancang untuk mengukur atau menilai tingkat kepuasan pengguna akhir terhadap suatu sistem informasi.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ketiga menguraikan metodologi yang diterapkan dalam penelitian, yang meliputi jenis penelitian, desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, serta analisis data. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian adalah individu yang pernah menggunakan Malang Cilin Mbois, sementara objek yang diteliti adalah kepuasan pengguna terhadap perpustakaan digital Malang Cilin Mbois. Sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun untuk pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert dan studi pustaka.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab keempat merupakan penjelasan mengenai hasil dan pembahasan penelitian yang dikaji dan dianalisis secara sistematis sesuai identifikasi masalah, yakni evaluasi kepuasan pengguna Malang Cilin Mbois pada Dinas

Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS).

BAB V: PENUTUP

Bab kelima terdiri dari dua subbab, yaitu kesimpulan dan saran. Kesimpulan menyajikan ringkasan dari temuan yang telah diuraikan dalam bagian hasil dan pembahasan. Sedangkan saran disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan berdasarkan temuan penelitian yang telah dilaksanakan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Berbagai penelitian mengenai evaluasi atau analisis kepuasan pengguna terhadap sistem informasi telah dilakukan dengan objek dan metode yang beragam. Beberapa di antaranya memiliki keterkaitan serta relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan, baik dari segi pendekatan, variabel yang digunakan, maupun hasil yang diperoleh. Berikut adalah penelitian sebelumnya yang dapat memberikan wawasan tambahan serta memperkuat dasar teoritis dalam mengevaluasi kepuasan pengguna suatu sistem yang menjadi fokus penelitian.

Penelitian pertama berjudul “Evaluasi Kepuasan Mahasiswa Pengguna Open Public Access Catalog (OPAC) Perpustakaan Modern Sulawesi Tenggara Dengan Metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS)”. Tujuan penelitian adalah mengevaluasi kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan OPAC di Perpustakaan Modern Sulawesi Tenggara menggunakan metode EUCS. Evaluasi dilakukan berdasarkan lima variabel, yaitu *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness*. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan melibatkan 81 responden dari populasi 102 mahasiswa, yang dipilih secara acak. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung serta angket berbasis skala Likert. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan SPSS versi 29. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna sangat tinggi, dengan setiap variabel memperoleh skor lebih dari 75%. Kesimpulan yang didapat adalah mahasiswa merasa puas dengan implementasi OPAC di Perpustakaan Modern Sulawesi Tenggara, yang menandakan bahwa sistem informasi perpustakaan telah berfungsi dengan baik (Rasyid & Kinantaka, 2024).

Penelitian kedua berjudul “Analisis Kepuasan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo terhadap SIMTIK Menggunakan Metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS)”. Tujuan penelitian adalah menganalisis

tingkat kepuasan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo terhadap penggunaan web SIMTIK dengan metode EUCS. Populasi penelitian terdiri dari 31 mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner berbasis *Google Form*, yang kemudian diolah menggunakan software SPSS dan dianalisis secara statistik dengan skala Likert. Tingkat kepuasan mahasiswa diukur menggunakan tabel kepuasan berdasarkan skala Likert. Hasilnya menunjukkan bahwa pada dimensi Konten, nilai rata-ratanya adalah 3,87 (puas), dimensi Format mendapat nilai rata-rata 3,17 (cukup puas), dimensi Ketepatan Waktu sebesar 3,53 (puas), Kemudahan Penggunaan 2,6 (cukup puas), dan dimensi Akurasi (cukup puas). Rata-rata dari kelima dimensi tersebut adalah 3,25, yang termasuk dalam kategori cukup puas (Widodo, 2024).

Selanjutnya pada penelitian ketiga yang berjudul “Analisis Faktor Kepuasan Pengguna Layanan Website SKCK *Online* Menggunakan Metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS)”. Tujuan penelitian untuk menganalisis aspek yang memengaruhi kepuasan para pengguna layanan sistem informasi berbasis website SKCK online dengan menggunakan metode EUCS. Jenis penelitian bersifat kuantitatif dengan mendistribusikan kuesioner kepada pendaftar SKCK di area Banyuwangi. Hasil uji deskriptif dengan skala Likert menunjukkan bahwa variabel terbesar, yaitu variabel *content* 85,4%, termasuk sangat puas. Variabel *timeliness* 80,4% termasuk sangat puas. Variabel *ease of use* 75,8% termasuk puas. Variabel *format* 73,2%, termasuk puas. Sementara variabel *accuracy* 67,5%, termasuk puas (Nurdiansyah et al., 2020).

Pada penelitian pertama sampai ketiga ini memiliki persamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan, yaitu membahas kepuasan pengguna terhadap suatu sistem menggunakan EUCS, metode penelitian yang digunakan, serta menggunakan *software* SPSS untuk mengolah data. Sedangkan perbedaannya yaitu pada objek dan subjek yang diteliti.

Penelitian keempat yang berjudul “Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Puskesmas Menggunakan Metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) di Puskesmas”. Penelitian bertujuan untuk menganalisis

kepuasan dari petugas menggunakan lima dimensi dalam metode EUCS. Penelitian menggunakan metode survei observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian melibatkan 30 petugas yang dipilih melalui metode total sampling, dan data dianalisis menggunakan SPSS. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa rata-rata kepuasan petugas berdasarkan lima aspek EUCS berada dalam kategori puas. Namun, dalam aspek keakuratan (*accuracy*) dan kemudahan penggunaan (*ease of use*), masih terdapat 10 petugas (33,3%) yang tidak puas. Sebanyak 8 responden (26,6%) menyatakan kepuasan tinggi terhadap Sistem Informasi Puskesmas (SIMPUS) Karangtengah, 11 responden (36,7%) memiliki kepuasan sedang, sementara 11 responden lainnya (36,7%) menyatakan kepuasan yang rendah terhadap SIMPUS (Golo et al., 2021). Pada penelitian keempat ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, keduanya membahas kepuasan pengguna suatu sistem menggunakan metode EUCS dan menggunakan *software* SPSS untuk mengolah data. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek dan subjek penelitiannya, serta metode penelitian yang digunakan.

Penelitian kelima berjudul “*User Satisfaction Analysis of E-Learning Using End User Computing Satisfaction in COVID-19*” bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem pembelajaran jarak jauh SCELE. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan model EUCS. Populasi penelitian terdiri dari 887 mahasiswa, dan setelah dilakukan perhitungan menggunakan teknik Slovin dengan *margin of error* 10%, diperoleh 90 responden yang dipilih melalui *accidental sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan PLS-SEM dengan SmartPLS 3.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan (*Ease of Use*) dan konten (*Content*) berpengaruh terhadap kepuasan pengguna, sedangkan akurasi, format, dan ketepatan waktu tidak memiliki pengaruh signifikan (Anderjovi et al., 2022). Pada penelitian kelima memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, keduanya membahas kepuasan pengguna suatu sistem menggunakan metode EUCS. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek dan subjek penelitiannya, serta alat yang digunakan untuk mengolah data.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Perpustakaan Digital

Perpustakaan digital merupakan sebuah institusi yang memanfaatkan teknologi informasi untuk menyediakan layanan dan koleksi dalam format digital yang dapat diakses melalui internet. Koleksi disimpan dalam sistem digital sehingga pengguna dapat mengaksesnya kapanpun dan di manapun menggunakan perangkat seperti *smartphone*. Tujuan utama perpustakaan digital adalah memastikan akses informasi yang cepat, akurat, dan terpercaya bagi para pengguna (Barus & Fathurrahman, 2024).

Perpustakaan digital secara umum didefinisikan sebagai kumpulan informasi yang dapat diakses dan dikelola menggunakan komputer atau sebagai repositori untuk berbagai jenis informasi tersebut (Habiburrahman & Nabila, 2022). Perpustakaan digital dapat dilihat sebagai bentuk baru dari institusi informasi atau sebagai pengembangan dari layanan perpustakaan yang telah ada sebelumnya.

Perpustakaan digital adalah upaya terorganisir untuk memanfaatkan teknologi demi melayani kebutuhan informasi para masyarakat. Perpustakaan digital dilengkapi dengan berbagai fitur, di antaranya adalah sebagai berikut (Dewi, 2019):

1. Keanggotaan, memberikan kesempatan pada pengguna mendaftar sebagai anggota untuk mengakses informasi yang tersedia melalui perpustakaan digital.
2. Pencarian, memudahkan pengguna menemukan koleksi secara digital.
3. *Link*, menyediakan tautan langsung untuk mengakses informasi tanpa harus mencari alamat secara manual.
4. Dwi Bahasa, mendukung pemustaka lokal maupun internasional untuk mengakses informasi dengan mudah.
5. Artikel, menyediakan berbagai artikel, mulai dari yang bersifat populer hingga ilmiah.
6. Folder dan Arsip, memudahkan pengguna untuk menyimpan dan mengakses file atau koleksi digital.

Untuk mengimplementasikan perpustakaan digital berbasis teknologi, terdapat tiga jenis *platform* yang dapat dimanfaatkan. Berikut adalah beberapa diantaranya (Surachman, 2014):

1. *Mobile Phones Standart Platform*

Platform ini menggunakan fitur dasar perangkat mobile seperti SMS dan panggilan telepon. Perpustakaan dapat menyediakan layanan seperti referensi berbasis SMS atau panggilan, dan menghubungkan sistem informasi perpustakaan dengan server SMS *broadcast* untuk memberi informasi transaksi seperti peminjaman atau perpanjangan.

2. *Mobile Web Version Platform*

Perpustakaan dapat mengembangkan situs web yang dioptimalkan untuk perangkat *mobile*. Situs web ini memungkinkan pengguna mengakses informasi umum seperti jam operasional, lokasi, koleksi elektronik, dan informasi keanggotaan.

3. *Mobile Apps Platform*

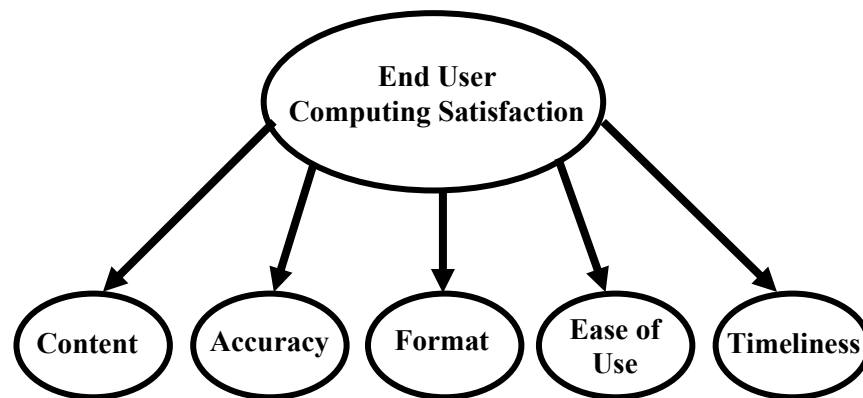
Perpustakaan dapat mengembangkan aplikasi khusus yang dirancang untuk berbagai sistem operasi seperti Android dan iOS. Pengguna harus mengunduh aplikasi ini dari platform distribusi seperti Google Play atau App Store untuk mengakses layanan perpustakaan. Aplikasi ini menyediakan fitur lebih lengkap dan interaktif dibandingkan platform lainnya.

Dengan demikian, perpustakaan digital merupakan bentuk layanan informasi *modern* yang memanfaatkan teknologi informasi untuk memberikan akses mudah, cepat, dan terpercaya kepada pengguna. Melalui pemanfaatan perangkat digital, perpustakaan ini dapat menjangkau pengguna kapan saja dan di mana saja, menjadikannya solusi efektif untuk memenuhi kebutuhan informasi secara praktis dan efisien.

2.2.2 End User Computing Satisfaction

End User Computing Satisfaction (EUCS) merupakan metode yang digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat kepuasan pengguna

terhadap suatu sistem informasi, dengan cara membandingkan antara ekspektasi dan realitas yang dialami (Prasetya et al., 2020). Menurut Doll & Torkzadeh (1988) EUCS adalah metode yang digunakan untuk menilai kepuasan pengguna akhir terhadap suatu sistem atau aplikasi komputer tertentu yang mereka gunakan secara langsung. Pada metode EUCS berfokus pada kepuasan pengguna (*user satisfaction*) dengan menggabungkan beberapa variabel, termasuk isi (*content*), keakuratan (*accuracy*), tampilan (*format*), kemudahan penggunaan (*ease of use*), serta ketepatan waktu (*timeliness*) dari informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem informasi atau aplikasi.



Gambar 2.1 Metode End User Computing Satisfaction (EUCS)

(Doll & Torkzadeh, 1988)

Berikut adalah penjelasan dari tiap variabel yang diukur dengan EUCS (Utama, 2016).

1. Variabel *Content*

Variabel *content* digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna berdasarkan isi yang disajikan oleh sistem. Aspek yang dinilai mencakup fungsi dan modul yang dapat diakses serta kualitas informasi yang dihasilkan. Selain itu, variabel ini juga menilai sejauh mana sistem dapat menyajikan informasi yang relevan dengan kebutuhan pengguna. Semakin lengkap modul yang tersedia dan semakin informatif sistem, maka kepuasan pengguna cenderung meningkat.

Indikator yang mendukung dimensi ini meliputi *information*, yaitu sistem memberikan informasi yang beragam sesuai dengan kebutuhan pengguna; *completeness*, yaitu sistem memberikan informasi yang lengkap; *benefit*, yaitu sistem memberikan informasi yang bermanfaat; dan *output*, yaitu sistem memberikan hasil sesuai kebutuhan pengguna (Doll & Torkzadeh, 1988)

2. Variabel *Accuracy*

Ketepatan data dalam menerima input dan mengolahnya menjadi informasi menjadi aspek utama dalam variabel *accuracy* untuk menilai kepuasan pengguna. Evaluasi terhadap keakuratan sistem dilakukan dengan mengamati seberapa sering sistem menghasilkan *output* yang tidak sesuai ketika memproses *input* pengguna, serta seberapa sering terjadi kesalahan dalam melakukan pengolahan data.

Indikator untuk variabel ini meliputi *conscientious*, yaitu sistem selalu memberikan informasi yang benar saat digunakan; *accurate*, yaitu sistem memberikan informasi sesuai dengan hak akses pengguna; dan *appropriate*, yaitu sistem memberikan informasi sesuai permintaan pengguna (Istianah & Yustanti, 2022).

3. Variabel *Format*

Variabel *format* menilai kepuasan pengguna berdasarkan tampilan antarmuka, estetika antarmuka dari sistem, serta format laporan atau informasi yang dihasilkan oleh sistem. Aspek yang diukur mencakup daya tarik antarmuka dan kemudahan tampilan dalam mendukung pengoperasian sistem, yang secara tidak langsung dapat memengaruhi efektivitas pengguna.

Indikator yang termasuk dalam variabel ini adalah *service*, yaitu sistem memiliki struktur menu yang jelas sehingga mudah ditemukan; *appearance*, yaitu sistem memiliki desain tampilan halaman yang terorganisir; dan *color*, yaitu sistem menggunakan komposisi warna yang tidak melelahkan mata (Istianah & Yustanti, 2022).

4. Variabel *Ease of Use*

Variabel *ease of use* ini mengukur kepuasan pengguna berdasarkan seberapa mudah sistem digunakan atau seberapa *user-friendly* suatu sistem, terutama dalam hal memasukkan data, mengolah data, serta mencari informasi yang sedang dibutuhkan.

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini meliputi *user friendly*, yaitu sistem memberikan kemudahan saat digunakan; *service system*, yaitu sistem menyediakan petunjuk penggunaan; dan *easy to understand*, yaitu sistem sangat mudah untuk dimengerti (Doll & Torkzadeh, 1988).

5. Variabel *Timeliness*

Ketepatan waktu sistem dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan menjadi dasar penilaian dalam variabel *timeliness* untuk mengukur kepuasan pengguna. Sistem yang dapat merespon dengan cepat dapat dikategorikan sebagai sistem *real-time*, di mana setiap permintaan pengguna serta informasi baru segera diproses dan ditampilkan tanpa memerlukan waktu tunggu yang lama.

Indikator yang mendukung variabel ini adalah *call time*, yaitu sistem bekerja cepat ketika akan diakses maupun melaksanakan perintah; serta *up to date*, yaitu sistem menyediakan informasi terkini bagi pengguna (Doll & Torkzadeh, 1988).

Metode EUCS bertujuan untuk memberikan wawasan tentang bagaimana pengguna merasakan sistem informasi atau aplikasi yang mereka gunakan, yang dapat membantu dalam pengembangan dan pengelolaan sistem informasi yang lebih baik kedepannya (Doll & Torkzadeh, 1988).

2.2.3 Malang Cilin Mbois

Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang merupakan salah satu lembaga perpustakaan yang menyediakan sumber informasi penting bagi masyarakat. Perpustakaan ini telah beradaptasi dengan perkembangan teknologi untuk meningkatkan layanan informasi kepada publik. Salah satu inovasi yang diambil adalah dengan pengembangan

sistem informasi perpustakaan digital yang dikenal dengan nama “Malang Cilin Mbois”. Sistem dirancang untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses koleksi perpustakaan secara digital.

Malang Cilin Mbois dikembangkan melalui kerja sama dengan PT. Media Digidio Nusantara dan saat ini telah memiliki kurang lebih 1061 judul buku. Sistem informasi ini mulai digunakan oleh Dispusipda Kota Malang pada Januari 2024. Malang Cilin Mbois memiliki berbagai fitur yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna, di antaranya sebagai berikut.

1. *Home*

Fitur ini adalah halaman yang muncul pertama kali atau beranda dari Malang Cilin Mbois. Di halaman ini, pengguna dapat menemukan akses cepat ke berbagai informasi penting terkait koleksi, layanan yang tersedia, serta berita terkini dari Dispusipda Kota Malang.



Gambar 2.2 Tampilan Halaman *Home*

(Sumber: <https://emalangkota.perpustakaan.co.id>)

Halaman *home* Malang Cilin Mbois berfungsi untuk menyajikan informasi penting secara cepat dan jelas seperti koleksi buku populer, berita terkini, serta fitur penting lainnya yang terdapat pada sistem.

Melalui akses yang mudah dan cepat, diharapkan para pengguna dapat lebih aktif dalam memanfaatkan sistem informasi perpustakaan digital.

2. Koleksi

Fitur koleksi ini berisikan daftar lengkap dari semua bahan bacaan yang ada dalam bentuk digital seperti *e-book*. Pengguna dapat mencari berbagai koleksi buku berdasarkan kategori atau topik tertentu, seperti sejarah, agama, atau ekonomi. Sehingga pengguna dapat memperoleh informasi yang relevan dengan lebih mudah.



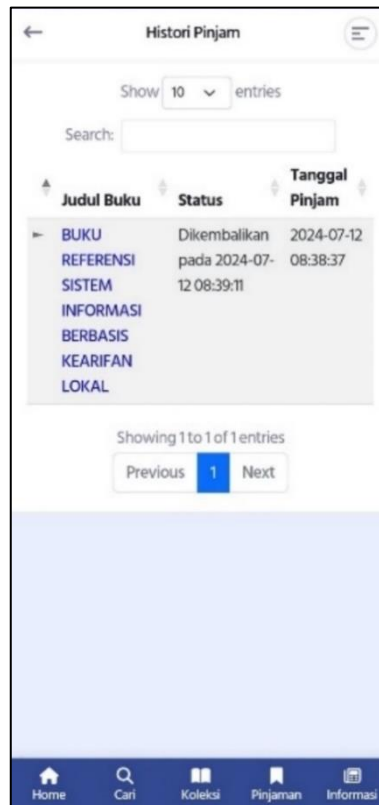
Gambar 2.3 Tampilan Halaman Koleksi

(Sumber: <https://emalangkota.perpustakaan.co.id>)

Dispusipda Kota Malang berusaha untuk menyediakan beragam pilihan bahan bacaan yang bermanfaat bagi masyarakat. Disini pengguna juga dapat dengan cepat mencari dan mengakses informasi yang mereka butuhkan melalui kolom penelusuran, sehingga dapat mempermudah pengguna dalam mencari dan meminjam koleksi yang mereka butuhkan.

3. Pinjaman

Fitur pinjaman memberikan informasi dengan jelas kepada para pengguna yang telah melakukan peminjaman pada koleksi buku yang mereka pilih. Pengguna dapat melihat histori pinjam yang telah dilakukan selama memanfaatkan sistem.



Gambar 2.4 Tampilan Halaman Pinjaman

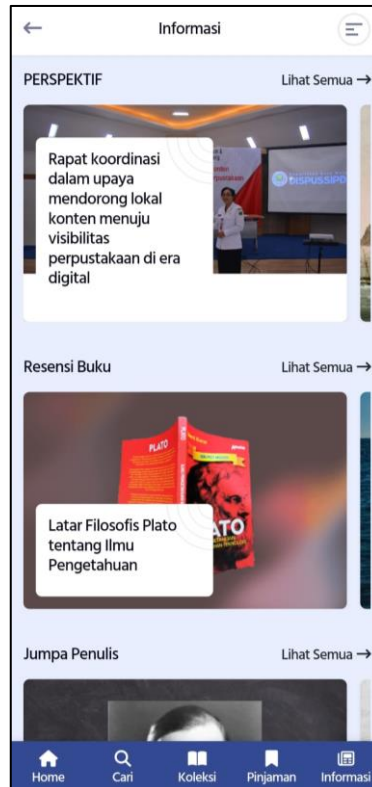
(Sumber: <https://emalangkota.perpustakaan.co.id>)

Dispusipda Kota Malang berusaha untuk meningkatkan layanan peminjaman digital dan menjadikannya lebih efisien. Melalui sistem yang transparan dan mudah diakses, pengguna dapat melihat riwayat judul buku, tanggal pinjam, dan status peminjaman terhadap berbagai koleksi yang telah dipinjam.

4. Informasi

Fitur informasi menyediakan berita, pengumuman, serta informasi umum lainnya yang berkaitan dengan layanan atau koleksi perpustakaan. Pengguna dapat menemukan informasi tentang kegiatan

yang telah dilakukan perpustakaan, resensi buku, dan informasi tentang berbagai penulis buku.



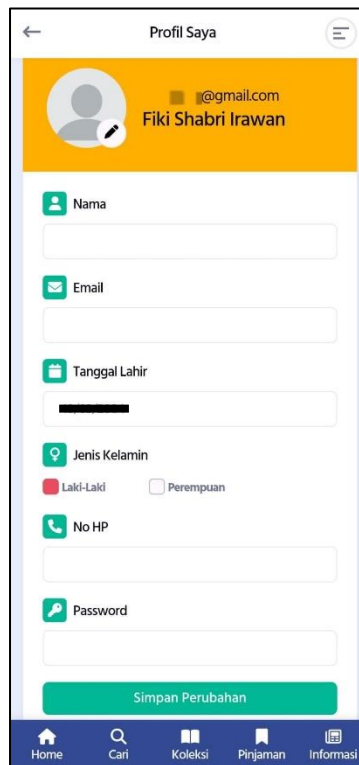
Gambar 2.5 Tampilan Halaman Informasi

(Sumber: <https://emalangkota.perpustakaan.co.id>)

Dispusipda Kota Malang ingin adanya komunikasi yang lebih baik antara perpustakaan dan penggunanya dengan memastikan bahwa pengguna mendapatkan berita dan informasi terkait perpustakaan.

5. Profil Saya

Fitur profil saya ini memberikan kesempatan kepada pengguna untuk mengelola dan memperbarui data pribadi mereka. Pengguna dapat mengganti nama, alamat email, tanggal lahir, jenis kelamin, nomor HP, serta kata sandi. Setelah melakukan perubahan, pengguna hanya perlu mengklik tombol simpan perubahan agar data terbaru tersimpan dengan baik.



Gambar 2.6 Tampilan Halaman Profil Saya

(Sumber: <https://emalangkota.perpustakaan.co.id>)

Pengguna dapat memastikan informasi pribadi mereka tetap akurat dan diperbarui sesuai kebutuhan, sehingga pengalaman dalam menggunakan Malang Cilin Mbois menjadi lebih optimal kedepannya.

2.2.4 Integrasi Keislaman

a. Fikih Teknologi

1. Pandangan Islam dalam Pengembangan dan Pemanfaatan Sains dan Teknologi

Mempelajari serta mengembangkan teknologi sebagai sarana kemaslahatan bagi umat manusia memiliki berbagai keutamaan. Dari segi fikih, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi termasuk dalam hukum fardu kifayah (*farḍu kifāyah*). Sementara itu, dari perspektif akhlak, upaya tersebut dipandang sebagai tindakan yang terpuji (*mahmūdatan*). Ketiga dari sudut pandang ketaatan, hal ini

merupakan bentuk ibadah atau pengabdian manusia kepada Allah (*`ibādatan*) (Suprpto & Yulianto, 2023).

2. Tujuan Syariat dalam Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi

Apabila teknologi telah menjadi sarana penting dalam memenuhi kebutuhan dari primer, sekunder, dan tersier manusia, maka hukum pengembangannya yang semula fardu kifayah dapat berubah menjadi fardu ain atau sunah. Pengembangannya menjadi fardu ain apabila teknologi tersebut diperlukan untuk terpenuhinya lima kebutuhan dari dasar manusia, yaitu kebutuhan terjaganya agama, akal, jiwa, keturunan, serta harta. Sementara itu, bersifat sunah jika bertujuan sebagai pelengkap dari teknologi yang sudah ada (Suprpto & Yulianto, 2023).

3. Pandangan Islam dalam Pemanfaatan atau Penyalahgunaan Teknologi

Hukum terkait pemanfaatan atau penyalahgunaan dari teknologi sangat bergantung pada tujuan dalam penggunaannya. Jika teknologi digunakan untuk kemaslahatan, maka dianggap sebagai suatu kebaikan. Akan tetapi, apabila teknologi ditujukan tujuan untuk menyebarkan dan menimbulkan kerusakan, maka hal tersebut dikategorikan sebagai penyalahgunaan teknologi dan termasuk dalam mafsadah. Rincian lebih lanjut dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut (Suprpto & Yulianto, 2023).

Tabel 2.1 Islam dan Penggunaan Teknologi

No.	Jenis Penggunaan	Tujuan	Bobot Tujuan	Hukum
1.	Pemanfaatan Teknologi	Maslahah	Primer (Berat)	Wajib
			Sekunder (Ringan)	Sunah
2	Penyalahgunaan Teknologi	Mafsadah	Primer (Berat)	Haram
			Sekunder (Ringan)	Makruh

b. Evaluasi dalam Islam

Evaluasi adalah proses penilaian yang bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya perkembangan, mengukur tingkat kemajuan seseorang, serta membantu individu dalam mengubah sikap dan perilaku. Evaluasi juga

berfungsi untuk menilai kecukupan alat yang digunakan dan efektivitas administrasi yang ada (Muthoharoh, 2019). Dalam Al-Qur'an, istilah evaluasi tidak ditemukan secara langsung, namun terdapat beberapa kata yang mengarah pada makna evaluasi seperti berikut ini (Rasyid, 2016).

1. Al-Hisab, yang bermakna memperkirakan, menafsirkan, dan menghitung, sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Baqarah ayat 202 sebagai berikut.

أُولَٰئِكَ هُمۡ نَصِيبُ مِمَّا كَسَبُوا۟ ۖ وَاللَّهُ سَرِيعُ الْحِسَابِ

Artinya: Mereka memperoleh hasil sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan. Allah Maha Cepat dalam melakukan perhitungan (QS. Al-Baqarah:202).

2. Al-Bala', yang bermakna cobaan atau ujian, sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Mulk ayat 2 sebagai berikut.

الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيٰوةَ لِيَبْلُوَكُمْ اَيُّكُمْ اَحْسَنُ عَمَلًا ۗ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْعَفُوۡرُ

Artinya: Dialah yang menciptakan kematian serta kehidupan untuk menguji siapa di antara kalian yang paling baik amalnya. Dia Maha Perkasa dan Maha Pengampun (QS. Al-Mulk: 2).

3. Al-Hukm, yang bermakna putusan atau vonis, sebagaimana firman Allah dalam QS. An-Naml ayat 78 sebagai berikut.

إِنَّ رَبَّكَ يَقْضِي بَيْنَهُم بِحُكْمِهِ ۚ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْعَلِيمُ

Artinya: Sesungguhnya Tuhanmu akan memberi keputusan di antara mereka dengan hukum-Nya. Dia Maha Perkasa dan Maha Mengetahui segala sesuatu (QS. An-Naml:78).

4. Al-Qodha, yang bermakna putusan, sebagaimana firman Allah dalam QS. Thoha ayat 72 sebagai berikut.

قَالُوا لَنْ نُؤْثِرَكَ عَلَىٰ مَا جَاءَنَا مِنَ الْبَٰئِثِ ۚ وَالَّذِي قَطَّرَنَا فَآقْضِ مَا أَنْتَ قَاضٍ ۖ إِنَّمَا تَقْضِي هَٰذِهِ الْحَيٰوةَ

الدُّنْيَا

Artinya: Para penyihir berkata, “Kami tidak akan mengutamakanmu dibandingkan dengan bukti-bukti jelas (mukjizat) yang telah diberikan kepada kami melalui Musa, maupun dibandingkan dengan (Allah) yang telah menciptakan kami. Maka, lakukanlah keputusan apa pun yang ingin engkau ambil! Sesungguhnya, keputusanmu hanya berlaku dalam kehidupan dunia ini”(QS. Thoha: 72).

5. An-Nazr, yang bermakna melihat atau memperhatikan, sebagaimana firman Allah dalam QS. An-Naml ayat 27 sebagai berikut.

قَالَ سَنَنْظُرُ أَصَدَقْتَ أَمْ كُنتَ مِنَ الْكَذِبِينَ

Artinya: Sulaiman berkata, “Akan kami periksa dan nilai apakah engkau benar atau justru termasuk orang-orang yang berdusta (QS. An-Naml: 27).

c. Ragam Evaluasi dalam Islam

1. Evaluasi Diri (Muhasabah)

Muhasabah adalah proses evaluasi diri yang efektif untuk mencapai kehidupan lebih baik. Sistem muhasabah bertujuan memperbaiki diri melalui introspeksi dan mawas diri. Hal ini dijelaskan dalam QS. Al-Infithar ayat 10-12, yang mengingatkan manusia bahwa amal perbuatan mereka selalu diawasi dan dicatat oleh malaikat (Wanti & Subiyantoro, 2022).

وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ ۝ ١٠ كِرَامًا كَاتِبِينَ ۝ ١١ يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ ۝ ١٢

Artinya: Sesungguhnya ada malaikat-malaikat yang mengawasi perbuatanmu, mereka mulia di sisi Allah dan mencatat setiap amal perbuatanmu. Mereka mengetahui segala yang kamu kerjakan (QS. Al-Infithar:10-12).

2. Evaluasi Pendidikan

Evaluasi pendidikan dalam Islam adalah proses pengambilan keputusan untuk menilai sejauh mana keberhasilan aspek pendidikan sesuai dengan nilai agama Islam sebagai tujuannya. Evaluasi ini dianggap terlaksana dengan baik apabila dijalankan berdasarkan tiga

prinsip dasar, yaitu prinsip komprehensif, prinsip kesinambungan, dan prinsip keikhlasan (Abdullah, 2019).

3. Evaluasi Sistem Informasi

Di dalam Al-Qur'an mengandung banyak informasi yang dapat diambil hikmah dan pelajarannya serta dikembangkan untuk masa depan. Konsep sistem informasi dalam perspektif Islam antara lain sebagai berikut (Effendi et al., 2023).

1) Benar (Akurat), sesuai pada QS. Yusuf ayat 3 sebagai berikut.

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ أَحْسَنَ الْقَصَصِ بِمَا أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ هَذَا الْقُرْآنَ وَإِنْ كُنْتَ مِنْ قَبْلِهِ لَمِنَ الْغَافِلِينَ

Artinya: Kami menyampaikan kepadamu (Nabi Muhammad) kisah yang paling baik melalui penurunan Al-Qur'an ini. Sebelumnya, engkau termasuk orang yang belum mengetahui kisah tersebut (QS. Yūsuf [12]:3).

Oleh karena itu, informasi pada sistem harus bebas dari kesalahan, tidak bias, serta tidak menyesatkan bagi penggunaanya. Selain itu, informasi yang disampaikan harus mencerminkan maksudnya dengan jelas agar dapat dipahami dengan baik.

2) Al-Ma'ruf (Relevan), sesuai pada QS. Ali-Imran ayat 110 sebagai berikut.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۚ وَلَوْ آمَنَ

أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۚ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya: Kalian (umat Islam) adalah umat terbaik yang dihadirkan untuk manusia, selama kalian mengajak kepada kebaikan, mencegah kemungkaran, dan beriman kepada Allah. Jika Ahlulkitab beriman, itu akan lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman, tetapi sebagian besar adalah orang-orang yang fasik (Ali-Imran [3]:110).

Suatu informasi dalam sistem dianggap relevan jika dapat memberikan manfaat sebagai umpan balik, yakni membantu

pengguna dalam menegaskan atau memperbaiki ekspektasi mereka sebelumnya. Informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna akan lebih bermanfaat dan mendukung pengambilan keputusan.

- 3) Tabayyun (Teliti), sesuai pada QS. Al-Hujurat ayat 6 sebagai berikut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ

نَدِيمِينَ

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman, apabila seseorang yang fasik membawa suatu berita kepadamu, maka selidikilah kebenarannya terlebih dahulu, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan, yang akhirnya membuatmu menyesali perbuatan tersebut* (Al-Hujurat [49]:6).

Di masa modern, komunikasi berlangsung cepat dan masif melalui berbagai media canggih. Namun, kemudahan ini juga memicu maraknya penyebaran informasi palsu, karena siapa saja dapat menyebarkan berita dengan tujuan baik maupun buruk. Oleh sebab itu, sikap *tabayyun* atau memeriksa informasi dengan teliti, sangat relevan untuk mencegah kesalahpahaman dan dampak buruk akibat informasi yang tidak akurat.

4. Evaluasi Konten

Keberadaan konten di media menjadi sarana berbagi informasi, ide, dan pengalaman dalam lingkungan yang terbuka. Namun, penggunaannya harus disertai tanggung jawab moral, etika, dan nilai Islam dengan memperhatikan dampaknya. Adapun untuk nilai-nilai Islam yang dimaksud adalah sebagai berikut ini (Hastharita & Jasri, 2024).

1) Kehalalan

Dalam Islam, konten harus mencerminkan prinsip kehalalan yang diajarkan agama. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Ma'idah ayat 4:

يَسْأَلُونَكَ مَاذَا أُحِلَّ لَهُمْ قُلْ أُحِلَّ لَكُمُ الطَّيِّبَاتُ وَمَا عَلَّمْتُم مِّنَ الْجَوَارِحِ مُكَلِّبِينَ تُعَلِّمُونَهُنَّ مِمَّا
 عَلَّمَكُمُ اللَّهُ فَكُلُوا مِمَّا أَمْسَكْنَ عَلَيْكُمْ وَاذْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ

Artinya: Mereka bertanya kepadamu (Muhammad), “Apakah yang dihalalkan bagi mereka?” Katakanlah, “Yang dihalalkan bagimu adalah (makanan-makanan) yang baik dan (buruan yang ditangkap) oleh binatang pemburu yang telah kamu latih untuk berburu, yang kamu latih menurut apa yang telah diajarkan Allah kepadamu. Maka, makanlah apa yang ditangkapnya untukmu dan sebutlah nama Allah (waktu melepaskannya). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat cepat perhitungan-Nya” (QS. Al-Ma'idah: 4).

2) Kesopanan dan Kesusilaan

Konten harus mengutamakan kesopanan dan kesusilaan dalam bahasa dan gambar, untuk menjaga etika dan kesadaran akan pengaruhnya terhadap audiens.

3) Ketepatan Informasi

Konten yang tepat dan berbasis fakta dapat mencegah penyebaran informasi yang salah karena bisa menjerumuskan pelakunya ke dalam neraka.

4) Kebaikan dan Kemaslahatan

Konten sebaiknya memberikan manfaat, mempromosikan nilai seperti tolong-menolong, kesabaran, toleransi, dan perdamaian demi lingkungan harmonis.

5) Perlindungan Privasi

Menghargai privasi individu mencerminkan tanggung jawab etika. Informasi pribadi tidak boleh disebarluaskan tanpa izin.

6) Pengendalian Diri

Pembuat konten harus menghindari reaksi emosional agar tetap mencerminkan nilai keadilan dan kesopanan sesuai prinsip Islam (Hastharita & Jasri, 2024).

BAB III

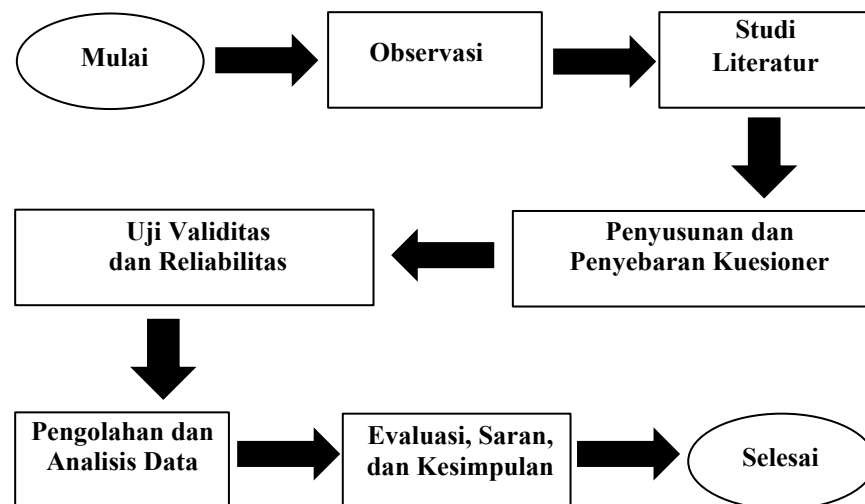
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan metode kuantitatif, yaitu pendekatan yang mengandalkan data numerik untuk menggambarkan suatu fenomena. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik guna mendapatkan hasil yang objektif dan terukur (Sugiyono, 2019). Pendekatan yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif, bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif melalui data numerik, dimulai dari pengumpulan dan penafsiran data hingga penyajian hasil (Arikunto, 2016). Oleh karena itu, proses diawali dengan pengumpulan data dalam bentuk angka, yang selanjutnya diolah dan dianalisis untuk menghasilkan informasi berdasarkan data yang telah diperoleh.

3.2 Alur Penelitian

Penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan, seperti yang ditampilkan pada Gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1 Alur Penelitian

Berikut adalah penjelasan atau deskripsi terkait masing-masing tahapan yang terdapat pada Gambar 3.1.

a. Observasi

Tahapan dimulai dengan melakukan observasi di lokasi penelitian, yaitu Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang yang terletak di Jl. Besar Ijen No. 30A, Oro-oro Dowo, Kec. Klojen, Kota Malang. Observasi yang dilakukan mulai dari 1 Juli 2024 hingga 20 Agustus 2024. Setelah melakukan pengamatan, ditemukan permasalahan terkait dengan Malang Cilin Mbois di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang.

b. Studi Literatur

Melakukan pencarian dan pemahaman terhadap berbagai sumber referensi seperti artikel jurnal, buku, skripsi, dan lain sebagainya untuk memperoleh informasi yang dapat mendukung penelitian yang akan dilakukan.

c. Penyusunan dan Penyebaran Kuesioner

Menyusun pernyataan yang sesuai dengan indikator dari metode yang digunakan dalam penelitian, yaitu *End User Computing Satisfaction* (EUCS) untuk dimasukkan ke dalam kuesioner. Setelah kuesioner disusun dan dinilai layak, kemudian melakukan penyebaran kuesioner kepada responden yang sesuai dengan subjek penelitian. Responden diminta untuk memberikan tanggapan terhadap setiap pernyataan dalam kuesioner sebagai bagian dari pengumpulan data.

d. Uji Validitas dan Reliabilitas

Melakukan uji coba dengan mendistribusikan kuesioner kepada sejumlah responden yang dipilih sebelum melakukan penyebaran secara luas. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dilanjutkan dengan memeriksa validitas dan reliabilitas dari kuesioner yang telah disusun.

1. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk menilai apakah alat ukur atau instrumen yang digunakan akurat atau tidak (Darma, 2021). Rumus *Product Moment Pearson* digunakan dengan bantuan *software* SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 25 untuk melakukan pengukuran. Berdasarkan hasil uji validitas, jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$,

maka data tersebut dapat dianggap valid dan layak digunakan dalam penelitian (Nopriani, 2018). Adapun untuk pengujian validitas dapat diukur dengan menggunakan rumus berikut (Indah & Nurfadillah, 2022).

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}} \quad (3.1)$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

x = Skor item

y = Skor total

$\sum xy$ = Jumlah perkalian x dan y

x^2 = Kuadrat dari variabel x

y^2 = Kuadrat dari variabel y

n = Jumlah responden

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen yang digunakan dapat memberikan hasil yang konsisten, sehingga dapat diandalkan untuk mengumpulkan data (Darma, 2021). Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*, di mana nilai *koefisien alpha* harus lebih besar (Sugandi & Halim, 2020). Proses pengukuran menggunakan software SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 25. Instrumen dinyatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Adapun untuk pengujian validitas dapat diukur menggunakan rumus berikut (Indah & Nurfadillah, 2022).

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \quad (3.2)$$

Keterangan:

r = Koefisien instrumen reliabilitas

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Total varian butir

σ_t^2 = Total varian

e. Pengolahan dan Analisis Data

Setelah jumlah responden mencapai jumlah sampel yang ditentukan, tahap selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data dari hasil kuesioner. Proses dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif berdasarkan data yang terkumpul. Analisis deskriptif berfungsi untuk menghitung rata-rata setiap poin pernyataan dengan menggunakan rumus *mean*. Kemudian, dilakukan perhitungan rata-rata keseluruhan poin-poin pernyataan dengan rumus *grand mean*. Sehingga diperoleh nilai untuk setiap poin pernyataan, variabel, serta nilai keseluruhan dari hasil analisis.

f. Evaluasi, Saran, dan Kesimpulan

Dilakukan evaluasi terhadap penelitian yang telah dilaksanakan, dengan fokus pada permasalahan kepuasan pengguna terhadap Malang Cilin Mbois milik Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang. Evaluasi bertujuan untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi oleh pengguna sistem. Kemudian memberikan saran untuk mengatasi permasalahan, dengan mempertimbangkan kendala-kendala yang dirasakan oleh pengguna. Tahap terakhir adalah menyimpulkan hasil dari seluruh penelitian yang telah dilakukan.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (Dispussipda) Kota Malang yang berlokasi di Jl. Besar Ijen Nomor 30 A, Kelurahan Oro-oro Dowo, Kecamatan Klojen, Kota Malang. Untuk rincian waktu penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

[illegible]

Kegiatan	2024						2025			
	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
Uji Validitas dan Realibilitas										
Pengolahan dan Analisis Data										
Evaluasi, Saran, dan kesimpulan										

Penelitian berlangsung dari Juli 2024 hingga April 2025. Diawali dengan observasi untuk mengetahui kondisi awal. Setelah itu dilakukan studi literatur guna memperkuat landasan teori. Tahap berikutnya penyusunan dan penyebaran kuesioner kepada responden yang relevan. Data yang terkumpul kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan pertanyaan dalam kuesioner telah akurat. Setelah itu, data diolah dan dianalisis untuk mendapatkan hasil yang dibutuhkan. Terakhir, dilakukan evaluasi dari hasil tersebut, disertai saran dan kesimpulan.

3.4 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber informasi yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, ini dapat berupa orang, barang, atau organisme (Puspitaningtyas & Kurniawan, 2016). Subjek yang dijadikan fokus adalah seluruh individu yang pernah menggunakan Malang Cilin Mbois. Alasan dipilihnya mereka karena sebagai pengguna dari sistem, mereka memanfaatkan Malang Cilin Mbois sebagai salah satu media atau tempat rujukan untuk mencari informasi. Sehingga untuk mengevaluasi kepuasan pengguna sistem informasi ini, maka hanya penggunanya langsung yang dapat memberikan penilaian terhadap tingkat kepuasan mereka atas sistem informasi Malang Cilin Mbois.

Objek penelitian adalah atribut dari suatu objek atau individu yang dipilih untuk diteliti dan dianalisis guna menarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Objek yang dikaji berupa evaluasi terhadap perpustakaan digital Malang Cilin Mbois. Kemudian variabel yang digunakan mencakup isi (*content*), keakuratan

(*accuracy*), tampilan (*format*), ketepatan waktu (*timelines*), dan kemudahan penggunaan (*ease of use*). Kelima variabel dimasukkan dalam kuesioner yang digunakan dalam penelitian, yaitu dengan menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS).

3.5 Sumber Data

Data merupakan kumpulan informasi yang memberikan gambaran mengenai suatu peristiwa (Prasetyo, 2022). Sumber data yang akan digunakan ada 2 jenis, yaitu primer dan sekunder.

3.5.1 Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber yang pertama, seperti seorang individu, misalnya melalui wawancara maupun hasil dari pengisian kuesioner (Prasetyo, 2022). Data primer akan diperoleh langsung melalui proses pengisian kuesioner yang disebarkan kepada responden. Responden yang akan mengisi kuesioner ini adalah para pengguna Malang Cilin Mbois.

3.5.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau lebih dan umumnya telah melalui proses pengolahan sebelumnya. Data sekunder ini biasanya berupa data dari badan statistik, artikel surat kabar, jurnal, serta buku (Prasetyo, 2022). Data diperlukan sebagai pelengkap dari data primer. Data sekunder diperoleh dari berbagai literatur dan dokumen lain yang berkaitan dengan metode EUCS.

3.6 Populasi dan Sampel

3.6.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik serta kualitas tertentu yang ditetapkan sebagai fokus penelitian. Dari populasi ini, nantinya akan diambil data untuk dianalisis dan disimpulkan (Sugiyono, 2019). Adapun yang menjadi populasi adalah pengguna perpustakaan digital Malang Cilin Mbois yang pernah mengakses, melakukan pencarian, menemukan, dan membaca koleksi yang

tersedia untuk memperoleh informasi. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan pustakawan pengelola sistem Malang Cilin Mbois, didapatkan data jumlah *member* atau pengguna Malang Cilin Mbois dari bulan Januari sampai Agustus 2024 sebanyak 111 orang, sehingga jumlah tersebut yang digunakan sebagai populasi dalam penelitian.

3.6.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi, yaitu sekelompok objek yang diteliti dan memiliki karakteristik tertentu yang dapat mewakili keseluruhan populasi (Sugiyono, 2019). Sampel digunakan karena keterbatasan waktu dan tenaga yang dihadapi dalam mengumpulkan data dari seluruh populasi. Oleh karena itu, jumlah sampel yang dihitung harus dapat mewakili populasi. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah rumus Slovin, adapun rumusnya dinyatakan sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad (3.3)$$

Keterangan:

n = ukuran Sampel

N = ukuran populasi

e = persen ketidakteelitian (*margin of error*)

Perhitungan dalam pengambilan sampel dari jumlah populasi (N) sebesar 111 dengan menggunakan *margin of error* (e) sebesar 10% adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{111}{1 + 111 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{111}{1 + 111 (0,01)}$$

$$n = \frac{111}{1 + 1,11}$$

$$n = \frac{111}{2,11}$$

$$n = 52,6$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan yang menggunakan rumus slovin, maka dari populasi sebanyak 111 diperoleh sampel sebanyak 53 sebagai responden.

3.6.3 Teknik Pengambilan Sampel

Pemilihan sampel dalam penelitian membutuhkan metode khusus untuk mempermudah proses dan memastikan sampel yang dipilih mewakili populasi secara tepat. Adapun metode yang akan digunakan yaitu *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah teknik pemilihan sampel yang didasarkan pada kriteria atau pertimbangan tertentu. Dalam metode *purposive sampling*, subjek dipilih karena memiliki karakteristik atau sifat khusus yang dianggap relevan dengan populasi yang telah ditentukan sebelumnya (Hadi, 2016).

Kriteria yang akan digunakan untuk menentukan sampel adalah responden yang telah terdaftar sebagai pengguna Malang Cilin Mbois dan pernah menggunakan sistem tersebut minimal satu kali. Kriteria ini ditetapkan untuk memastikan bahwa sampel yang dipilih memiliki pengalaman langsung dalam menggunakan sistem Malang Cilin Mbois sehingga data yang diperoleh lebih relevan dan mendukung tujuan penelitian.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, sehingga memudahkan proses penelitian dan menghasilkan data yang lebih akurat, sistematis, serta mudah untuk diolah (Arikunto, 2016). Penelitian yang akan dilakukan menerapkan kuesioner dengan skala Likert, yang memiliki lima tingkat penilaian. Berikut adalah rincian nilai yang terdapat pada skala likert (Utama, 2016).

Tabel 3.2 Skala Likert

Skala Ukur	Nilai
Sangat Setuju / SS	5
Setuju / S	4
Netral / N	3
Tidak Setuju / TS	2
Sangat Tidak Setuju / STS	1

Kuesioner yang akan digunakan pada penelitian dirancang untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem Malang Cilin Mbois berdasarkan EUCS. Kuesioner terdiri dari sejumlah pertanyaan yang dikelompokkan sesuai dengan variabel EUCS, yaitu isi (*content*), keakuratan (*accuracy*), tampilan (*format*), kemudahan penggunaan (*ease of use*), dan ketepatan waktu (*timeliness*). Berikut adalah rincian kuesioner yang digunakan penelitian (Doll & Torkzadeh, 1988).

Tabel 3.3 Kuesioner

Variabel	Indikator	Pernyataan
Isi (<i>Content</i>)	<i>Information</i>	Malang Cilin Mbois memberikan informasi yang beragam sesuai dengan kebutuhan pengguna.
	<i>Completeness</i>	Malang Cilin Mbois memberikan informasi yang lengkap. (Contoh: ketika anda mengakses sebuah judul koleksi, isi halaman koleksi yang tersedia lengkap, tanpa ada halaman yang hilang)
	<i>Benefit</i>	Malang Cilin Mbois memberikan informasi yang bermanfaat.
	<i>Output</i>	Malang Cilin Mbois memberikan hasil sesuai kebutuhan pengguna. (Contoh: ketika mengakses koleksi dapat menyelesaikan tugas atau pekerjaan anda)
Keakuratan (<i>Accuracy</i>)	<i>Conscientious</i>	Malang Cilin Mbois selalu memberikan informasi yang benar saat digunakan.
	<i>Accurate</i>	Malang Cilin Mbois telah memberikan informasi sesuai dengan hak akses sebagai

Variabel	Indikator	Pernyataan
		pengguna. (Contoh: anda dapat melihat katalog, meminjam atau membaca koleksi, dan mengubah profil)
	<i>Appropriate</i>	Malang Cilin Mbois memberikan informasi sesuai permintaan pengguna. (Contoh: ketika anda mengakses kategori pada halaman koleksi, misalnya kategori bisnis, maka baik dari judul koleksi beserta isinya akan membahas perihal bisnis)
Tampilan (Format)	<i>Service</i>	Malang Cilin Mbois memiliki struktur menu yang mudah ditemukan.
	<i>Appearance</i>	Malang Cilin Mbois memiliki desain tampilan halaman yang jelas dan teratur.
	<i>Color</i>	Malang Cilin Mbois memiliki komposisi warna yang tidak melelahkan mata.
Kemudahan Penggunaan (Ease Of Use)	<i>User Friendly</i>	Malang Cilin Mbois memberikan kemudahan saat digunakan.
	<i>Service System</i>	Malang Cilin Mbois menyediakan petunjuk dalam penggunaannya.
	<i>Easy to Understand</i>	Malang Cilin Mbois mudah untuk dimengerti.
Ketepatan Waktu (Timeliness)	<i>Call Time</i>	Malang Cilin Mbois dengan cepat menampilkan tampilan awal ketika dibuka.
		Malang Cilin Mbois memiliki respon yang cepat terhadap perintah pengguna. (Contoh: anda tidak membutuhkan waktu yang lama ketika menunggu hasil pencarian koleksi yang dilakukan)
	<i>Up to Date</i>	Malang Cilin Mbois menyediakan informasi terkini.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah beragam cara yang digunakan untuk menghimpun, mengumpulkan, serta memperoleh data suatu penelitian

(Suwartono, 2014). Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian yaitu sebagai berikut.

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung dan pencatatan secara runtut terhadap objek penelitian. Pelaksanaannya dilakukan dengan mengamati dan mencatat terkait sistem informasi Malang Cilin Mbois di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (Dispussipda) Kota Malang.

b. Kuesioner

Kuesioner adalah salah satu teknik dari pengumpulan data dengan cara memberikan sekelompok pertanyaan kepada individu atau responden yang akan memberikan tanggapan atau jawaban untuk keperluan penelitian (Raihan, 2017). Adapun kuesioner disusun dalam bentuk formulir berisi serangkaian pernyataan yang diberikan kepada para pengguna Malang Cilin Mbois sebagai responden, dengan tujuan memperoleh tanggapan yang dibutuhkan sebagai informasi dalam penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari lokasi penelitian, termasuk buku-buku terkait, peraturan, laporan kegiatan, foto, serta data lain yang berhubungan dengan penelitian (Arikunto, 2016). Penggunaan dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan data pendukung dari data sebelumnya, seperti informasi umum yang mencakup jumlah staf, struktur organisasi, kondisi lokasi penelitian, serta sarana dan prasarana yang terdapat di Dispussipda Kota Malang.

d. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah cara mengumpulkan data yang melibatkan pencarian pustaka di perpustakaan serta pengumpulan berbagai bahan tertulis, seperti buku, artikel, sumber dari internet, dan referensi lainnya yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Studi pustaka menjadi bagian yang penting dalam penelitian, karena dapat menyediakan informasi terkait fenomena yang tengah diteliti.

Studi kepustakaan dilakukan dengan mencari literatur yang membahas evaluasi terhadap suatu sistem menggunakan metode EUCS. Literatur mencakup buku, artikel ilmiah, dan sumber lain yang relevan. Langkah penting untuk mendukung pemahaman tentang bagaimana metode EUCS digunakan untuk mengevaluasi sebuah sistem, terutama terkait dengan aspek *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness*. Melalui pemahaman terhadap penerapan metode EUCS, perancangan penelitian dapat dilakukan secara lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

3.9 Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengolah dari data menjadi informasi agar karakteristiknya lebih mudah dipahami dan dapat dimanfaatkan untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian (Puspitaningtyas & Kurniawan, 2016). Penelitian yang akan dilakukan menggunakan analisis data deskriptif, yang dihitung dengan menerapkan rumus *mean* dan *grand mean*.

a. Tabel Penilaian

Langkah pertama sebelum menghitung nilai rata-rata keseluruhan data adalah dengan menentukan rentang skala pada tabel penilaian. Berfungsi untuk mengidentifikasi apakah hasil analisis data termasuk dalam kriteria tinggi atau rendah (Sugiyono, 2019). Penentuan rentang skala bertujuan untuk menetapkan kriteria atau tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung rentang skala penilaian adalah sebagai berikut.

$$RS = \frac{m-n}{b} \quad (3.4)$$

Keterangan:

RS = Rentang Skala
 m = Nilai tertinggi
 n = Nilai terendah
 b = Skala penilaian

Oleh karena itu, perhitungan dilakukan menggunakan rumus nilai rentang skala penilaian sebagai berikut:

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

$$RS = \frac{5 - 1}{5}$$

$$RS = \frac{4}{5}$$

$$RS = 0,8$$

Berdasarkan hasil perhitungan, rentang skala penilaian yang diterapkan dalam tabel adalah 0,8. Berikut ini adalah tabel penilaian yang digunakan sebagai acuan (Widodo, 2024).

Tabel 3.4 Tabel Penilaian

No.	Nilai	Kriteria
1.	4,24 – 5,00	Sangat Puas
2.	3,43 – 4,23	Puas
3.	2,62 – 3,42	Cukup Puas
4.	1,81 – 2,61	Tidak Puas
5.	1,00 – 1,80	Sangat Tidak Puas

b. *Mean*

Selanjutnya menghitung nilai *mean* atau rata-rata untuk setiap pernyataan yang ada. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung *mean* adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2019).

$$M = \frac{\sum x}{N} \quad (3.5)$$

Keterangan:

M : Mean

$\sum x$: Jumlah semua nilai

N : Jumlah responden

Berikut adalah contoh untuk menggambarkan perhitungan menggunakan rumus *mean* berdasarkan data salah satu pernyataan dari kuesioner, yaitu

pernyataan “Malang Cilin Mbois memiliki desain tampilan halaman yang menarik” yang telah dikumpulkan dari sampel sejumlah 50 responden.

1) Hasil jawaban dari responden:

- a. Sangat Setuju / SS : 14
- b. Setuju / S : 12
- c. Netral / N : 10
- d. Tidak Setuju / TS : 8
- e. Sangat Tidak Setuju / STS : 6

2) Perhitungan jawaban:

Skala Ukur	Nilai	Jumlah Jawaban	Total
Sangat Setuju / SS	5	14	70
Setuju / S	4	12	48
Netral / N	3	10	30
Tidak Setuju / TS	2	8	16
Sangat Tidak Setuju / STS	1	6	6
Keseluruhan Total			170

3) Perhitungan *mean*:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

$$M = \frac{170}{50}$$

$$M = 3,4$$

Melalui hasil perhitungan menggunakan rumus *mean* yang menghasilkan nilai 3,4, dapat disimpulkan bahwa pernyataan “Malang Cilin Mbois memiliki desain tampilan halaman yang menarik” termasuk dalam kriteria cukup puas, sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel penilaian.

c. *Grand Mean*

Setelah diperoleh rata-rata dari jawaban responden, langkah selanjutnya adalah menghitung nilai rata-rata keseluruhan menggunakan rumus *grand mean* untuk mendapatkan rata-rata data secara keseluruhan. Rumus yang digunakan untuk menghitung *grand mean* adalah sebagai berikut (Rusmiatiningsih, 2018).

$$Grand\ Mean\ x = \frac{Total\ rata-rata\ hitung}{Jumlah\ pertanyaan} \quad (3.6)$$

Berikut adalah contoh perhitungan menggunakan rumus *grand mean* berdasarkan hasil perhitungan *mean* dari setiap indikator pada salah satu variabel, yaitu variabel keakuratan (*accuracy*).

1) Hasil perhitungan *mean* tiap indikator:

a. *Conscientious* : 3,72

b. *Accurate* : 3,94

c. *Appropriate* : 3,87

2) Perhitungan *grand mean*:

$$Grand\ Mean\ x = \frac{Total\ rata-rata\ hitung}{Jumlah\ pertanyaan}$$

$$Grand\ Mean\ x = \frac{Conscientious+Accurate+Appropriate}{3}$$

$$Grand\ Mean\ x = \frac{3,72+3,94+3,87}{3}$$

$$Grand\ Mean\ x = \frac{11,53}{3}$$

$$Grand\ Mean\ x = 3,84$$

Melalui hasil perhitungan menggunakan rumus *grand mean* yang menghasilkan nilai sebesar 3,84, maka disimpulkan jika variabel keakuratan (*accuracy*) termasuk kriteria puas, sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel penilaian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada hasil penelitian akan menjabarkan evaluasi kepuasan pengguna terhadap perpustakaan digital Malang Cilin Mbois menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Data diperoleh melalui kuesioner yang disebarkan kepada para responden yang telah dikumpulkan dari 23 Januari hingga 17 Februari 2025. Selanjutnya akan dibahas tanggapan responden yang telah terkumpul serta hasil analisis untuk mengevaluasi setiap variabel kepuasan pengguna menggunakan metode EUCS.

4.1.1 Deskripsi Malang Cilin Mbois

Perpustakaan digital Malang Cilin Mbois adalah layanan yang dikembangkan oleh Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah (Dispusipda) Kota Malang untuk mempermudah akses masyarakat terhadap koleksi perpustakaan secara digital. Layanan Malang Cilin Mbois merupakan hasil kerja sama dengan PT. Media Digidio Nusantara yang mulai dipublikasikan pada awal tahun 2024. Melalui perpustakaan digital, pengguna dapat mencari informasi, meminjam koleksi, dan mengembalikannya secara *online* tanpa harus datang ke perpustakaan.



Gambar 4.1 Tampilan Halaman Utama Malang Cilin Mbois

(Sumber: <https://emalangkota.perpustakaan.co.id>)

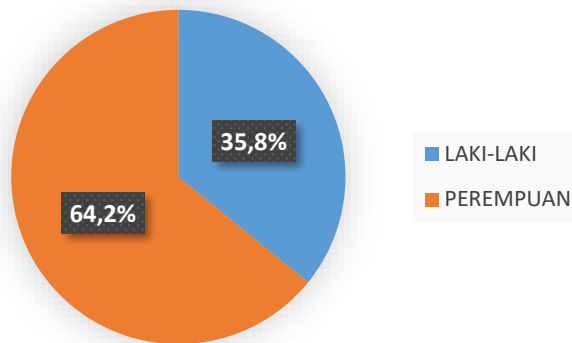
Perpustakaan digital Malang Cilin Mbois yang diterapkan oleh Dispusipda Kota Malang memiliki beberapa fitur utama sebagai berikut:

1. Home: Halaman utama yang menyediakan akses cepat ke koleksi buku, layanan perpustakaan, dan berita terbaru. Pengguna dapat melihat buku populer serta fitur penting lainnya untuk kemudahan penggunaan sistem.
2. Koleksi: Menampilkan daftar bahan bacaan digital, termasuk *e-book*, yang dapat dicari berdasarkan kategori atau topik tertentu. Fitur koleksi mempermudah pengguna dalam menemukan dan meminjam buku sesuai kebutuhan.
3. Pinjaman: Berisikan tampilan riwayat peminjaman buku, termasuk judul, tanggal pinjam, dan status peminjaman. Sistem dirancang agar layanan peminjaman lebih efisien dan transparan bagi pengguna.
4. Informasi: Menyediakan berita, pengumuman, dan informasi terkait perpustakaan, seperti kegiatan, resensi buku, dan profil penulis.
5. Profil Saya: Berfungsi bagi pengguna untuk mengelola data pribadi, seperti nama, email, tanggal lahir, jenis kelamin, nomor HP, dan kata sandi. Perubahan data dapat disimpan dengan mudah untuk memastikan informasi tetap akurat.

Melalui layanan Malang Cilin Mbois, diharapkan masyarakat dapat memperoleh sumber informasi dengan lebih cepat, mudah, dan efisien. Selain itu, diterapkannya perpustakaan digital juga menjadi upaya dalam mendukung perubahan digital di bidang perpustakaan serta meningkatkan minat baca masyarakat.

4.1.2 Karakteristik Responden

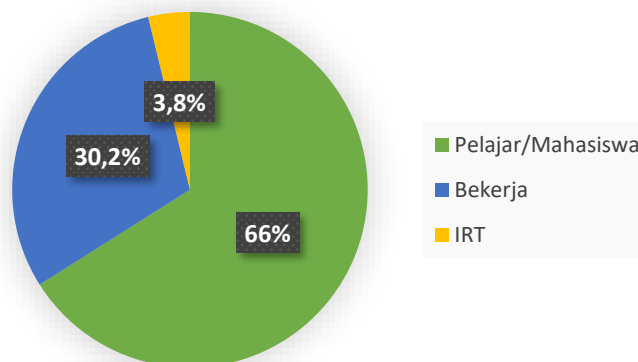
Karakteristik responden merujuk pada ciri-ciri atau atribut dari individu yang telah mengisi kuesioner, pada penelitian terdapat total 53 responden. Memahami karakteristik responden penting untuk mengetahui latar belakang dan profil demografis mereka, sehingga hasil penelitian dapat dianalisis dengan baik. Berikut adalah gambaran umum karakteristik responden berdasarkan data yang diperoleh:



Gambar 4.2 Rincian Jenis Kelamin Responden

(Sumber: Data primer diolah, 2025)

Berdasarkan dari data yang ditampilkan pada Gambar 4.2, jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki tercatat sebanyak 19 orang atau sekitar 35,8% dari total keseluruhan responden. Sementara itu, responden perempuan memiliki jumlah yang lebih tinggi, yaitu sebanyak 34 orang atau sekitar 64,2%.



Gambar 4.3 Rincian Status Responden

(Sumber: Data primer diolah, 2025)

Berdasarkan dari data yang ditampilkan pada Gambar 4.3, mayoritas responden dalam penelitian berstatus sebagai pelajar atau mahasiswa, dengan jumlah mencapai 35 orang atau sekitar 66% dari total responden. Kemudian sebanyak 16 responden atau 30,2% merupakan individu yang sudah bekerja. Sedangkan terdapat 2 responden lainnya (3,8%) yang berstatus sebagai ibu rumah tangga (IRT). Sehingga dapat disimpulkan

bahwa kelompok yang berstatus pelajar atau mahasiswa mendominasi jumlah responden dalam penelitian.

4.1.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

Proses uji validitas dan reliabilitas diawali dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada responden yang sesuai dengan topik penelitian. Setelah itu, responden diminta untuk mengisi kuesioner sebelum dilakukan pengujian validitas. Pengujian bertujuan untuk menilai apakah instrumen yang digunakan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Di sisi lain, uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan memiliki konsistensi dan keandalan dalam mengumpulkan data (Darma, 2021). Pengujian baru dapat dilakukan setelah kuesioner tersebar dan diisi oleh setidaknya 30 responden agar hasil yang diperoleh lebih mendekati distribusi normal (Sugiyono, 2019).

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menyebarkan rancangan instrumen penelitian yang terdiri dari 16 pernyataan kepada 30 sampel responden, yang merupakan pengguna Malang Cilin Mbois. Penentuan taraf signifikansi dalam pengambilan sampel dihitung menggunakan rumus berikut ini:

$$df = N - 2 \quad (4.1)$$

Keterangan :

df : *degree of freedom*

N : Banyaknya data

Sehingga hasil dari perhitungan df pada penelitian yaitu:

$$\begin{aligned} df &= N - 2 \\ &= 30 - 2 \\ &= 28 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel r product moment yang tercantum pada lampiran 5, taraf signifikansi pada kolom 28 adalah 0,361. Oleh karena itu, suatu pernyataan dalam instrumen penelitian dikatakan valid jika nilai r hitung

lebih besar dari 0,361. Adapun hasil uji validitas yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas

No.	Korelasi		Kriteria
	r-Hitung	r-Tabel	
1.	0,704	0,361	Valid
2.	0,712	0,361	Valid
3.	0,696	0,361	Valid
4.	0,828	0,361	Valid
5.	0,591	0,361	Valid
6.	0,481	0,361	Valid
7.	0,605	0,361	Valid
8.	0,808	0,361	Valid
9.	0,852	0,361	Valid
10.	0,823	0,361	Valid
11.	0,863	0,361	Valid
12.	0,719	0,361	Valid
13.	0,814	0,361	Valid
14.	0,721	0,361	Valid
15.	0,494	0,361	Valid
16.	0,823	0,361	Valid

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan dari hasil data yang ditampilkan dalam Tabel 4.1, seluruh item pernyataan dalam kuesioner yang mencakup variabel dan indikator dinyatakan valid. Validitas dibuktikan dengan nilai r-hitung pada tiap pernyataan yang lebih besar dari nilai r-tabel. Sejalan dengan penjelasan sebelumnya, bahwa suatu kuesioner dapat dikategorikan valid jika nilai dari r-hitung $>$ dari r-tabel.

b. Uji Reliabilitas

Setelah proses uji validitas selesai dilakukan, langkah selanjutnya adalah menghitung nilai *Cronbach's Alpha* untuk tiap variabel. Nilai tersebut berfungsi sebagai indikator dalam menilai sejauh mana instrumen penelitian memiliki tingkat keandalan yang baik. Selain itu, perhitungan *Cronbach's Alpha* juga digunakan untuk mengukur konsistensi dari setiap pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Berikut adalah hasil dari uji reliabilitas pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> Hitung	Nilai Batas <i>Cronbach's Alpha</i>	Kriteria
<i>Content</i>	0,784	0,60	Reliabel
<i>Accuracy</i>	0,826	0,60	Reliabel
<i>Format</i>	0,899	0,60	Reliabel
<i>Ease of Use</i>	0,798	0,60	Reliabel
<i>Timeliness</i>	0,705	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan data yang ditampilkan pada Tabel 4.2, seluruh variabel dalam kuesioner penelitian terbukti reliabel, karena setiap variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih dari 0,60. Sehingga dapat dinyatakan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* hitung lebih besar dari nilai batasnya, maka variabel dalam kuesioner penelitian dapat digunakan sebagai alat ukur yang konsisten dalam penggunaan berulang serta dapat dipercaya sebagai instrumen penelitian.

4.1.4 Analisis Data Hasil Kuesioner

a. *Mean*

Setelah jumlah responden yang ditargetkan terpenuhi, dilanjutkan dengan mengolah data untuk dianalisis lebih lanjut. Pada tahap awal, data diolah dengan menggunakan metode *mean* untuk menghitung nilai dari rata-rata setiap pernyataan sebagai gambaran awal mengenai persepsi dari 53 responden. Berikut adalah hasil pengolahan data yang ditampilkan dalam Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Hasil Pengolahan Data Menggunakan *Mean*

No	Pernyataan	Jawaban					Nilai Total	Mean
		STS	TS	N	S	SS		
A.	<i>Content</i>							
1.	Malang Cilin Mbois memberikan informasi yang beragam sesuai dengan kebutuhan pengguna.	3	4	5	28	13	203	3,83
2.	Malang Cilin Mbois memberikan informasi yang lengkap.	0	3	8	26	16	214	4,04

No	Pernyataan	Jawaban					Nilai Total	Mean
		STS	TS	N	S	SS		
3.	Malang Cilin Mbois memberikan informasi yang bermanfaat.	1	4	10	22	16	207	3,91
4.	Malang Cilin Mbois memberikan hasil sesuai kebutuhan pengguna.	3	7	14	18	11	186	3,51
B.	<i>Accuracy</i>							
5.	Malang Cilin Mbois selalu memberikan informasi yang benar saat digunakan.	0	2	10	30	11	209	3,94
6.	Malang Cilin Mbois telah memberikan informasi sesuai dengan hak akses sebagai pengguna.	0	2	5	27	19	222	4,19
7.	Malang Cilin Mbois memberikan informasi sesuai permintaan pengguna.	0	2	10	23	18	216	4,08
C.	<i>Format</i>							
8.	Malang Cilin Mbois memiliki struktur menu yang mudah ditemukan.	1	3	8	28	13	208	3,92
9.	Malang Cilin Mbois memiliki desain tampilan halaman yang jelas dan teratur.	1	2	9	29	12	208	3,92
10.	Malang Cilin Mbois memiliki komposisi warna yang tidak melahkan mata.	4	2	15	20	12	193	3,64
D.	<i>Ease of Use</i>							
11.	Malang Cilin Mbois memberikan kemudahan saat digunakan.	0	2	9	25	17	216	4,08
12.	Malang Cilin Mbois menyediakan petunjuk dalam penggunaannya.	4	8	15	20	6	175	3,30

No	Pernyataan	Jawaban					Nilai Total	Mean
		STS	TS	N	S	SS		
13.	Malang Cilin Mbois mudah untuk dimengerti.	0	2	6	28	17	219	4,13
E.	<i>Timeliness</i>							
14.	Malang Cilin Mbois dengan cepat menampilkan tampilan awal ketika dibuka.	1	1	9	26	16	214	4,04
15.	Malang Cilin Mbois memiliki respon yang cepat terhadap perintah pengguna.	0	2	14	28	9	203	3,83
16.	Malang Cilin Mbois menyediakan informasi terkini.	1	5	11	26	10	198	3,74

Mengacu pada data dalam Tabel 4.3, pernyataan dengan nilai total tertinggi adalah “Malang Cilin Mbois telah memberikan informasi sesuai dengan hak akses sebagai pengguna”. Pernyataan tersebut memperoleh tanggapan tanpa adanya responden yang memilih sangat tidak setuju, sementara 2 responden menyatakan tidak setuju, 5 responden netral, 27 responden setuju, dan 19 responden menyatakan sangat setuju, menghasilkan nilai total sebesar 222 dan nilai *mean* 4,19. Berdasarkan hasil pada Tabel 4.3, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden cenderung setuju. Mayoritas responden menilai bahwa Malang Cilin Mbois telah menyediakan informasi yang sesuai dengan hak mereka sebagai pengguna, seperti akses ke katalog, peminjaman atau pembacaan koleksi, serta pengelolaan profil akun.

Sedangkan pernyataan dengan skor total terendah adalah “Malang Cilin Mbois menyediakan petunjuk dalam penggunaannya”. Pernyataan tersebut mendapatkan respon dari 4 responden yang sangat tidak setuju, 8 responden tidak setuju, 15 responden netral, 20 responden setuju, dan 6 responden sangat setuju, menghasilkan nilai total sebesar 175 dan nilai *mean* 3,30. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa aspek penyediaan

petunjuk penggunaan pada Malang Cilin Mbois masih perlu dilakukan peningkatan agar pengguna dapat lebih mudah mengakses serta memanfaatkan layanan yang disediakan.

b. *Grand Mean*

Nilai *grand mean* berfungsi sebagai indikator dalam menilai variabel yang diukur secara menyeluruh, sehingga dapat membantu dalam merumuskan kesimpulan akhir berdasarkan hasil penelitian. Berikut adalah nilai *grand mean* yang ditampilkan dalam Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Hasil Pengolahan Data Menggunakan *Grand Mean*

No.	Variabel	Indikator	Mean	Grand Mean	Kriteria
1.	Content	Information	3,83	3,82	Puas
2.		Completeness	4,04		
3.		Benefit	3,91		
4.		Output	3,51		
5.	Accuracy	Conscientious	3,94	4,07	Puas
6.		Accurate	4,19		
7.		Appropriate	4,08		
8.	Format	Service	3,92	3,83	Puas
9.		Appearance	3,92		
10.		Color	3,64		
11.	Ease of Use	User Friendly	4,08	3,84	Puas
12.		Service System	3,30		
13.		Easy to Understand	4,13		
14.	Timeliness	Call Time 1	4,04	3,87	Puas
15.		Call Time 2	3,83		
16.		Up to Date	3,74		

Berdasarkan Tabel 4.4 menampilkan nilai *Grand Mean* untuk seluruh variabel yang termasuk dalam kriteria puas. Nilai yang dihasilkan tersebut didapatkan dengan cara mengakumulasi rata-rata dari tiap item pernyataan dalam kuesioner, kemudian membaginya dengan total dari jumlah pernyataan yang ada. Berdasarkan hasil perhitungan, variabel *content* memperoleh nilai 3,82, *accuracy* mencapai 4,07, *format* sebesar 3,83, *ease of use* bernilai 3,84, dan *timeliness* memperoleh 3,87. Berdasarkan nilai *Grand Mean* yang

ditunjukkan pada Tabel 4.4, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel termasuk dalam kriteria puas karena memiliki nilai rentang dari 3,43 – 4,23 sesuai dengan tabel penilaian. Sedangkan variabel yang memiliki nilai tertinggi adalah *accuracy* dengan 4,07 dan variabel dengan nilai terendah adalah *content* yang mendapatkan nilai 3,82.

4.1.5 Analisis Deskriptif

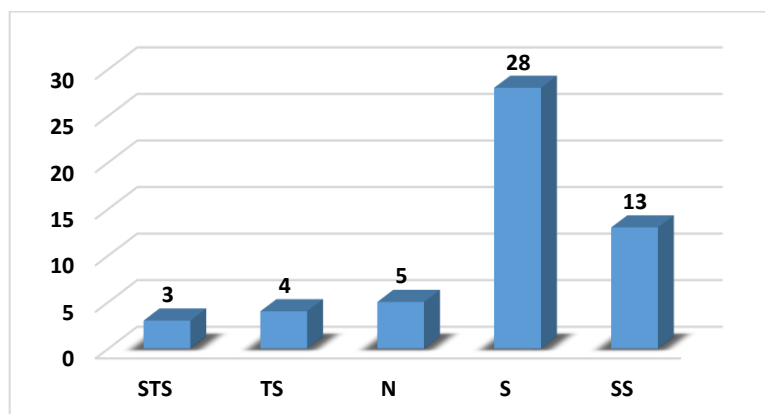
Analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menjelaskan dan menyajikan data secara rinci dengan merujuk pada gambaran statistik. Metode ini bertujuan untuk memahami karakteristik data dengan merangkum pola yang terdapat dalam sampel yang dianalisis (Sudirman et al., 2023). Selain itu, analisis deskriptif diterapkan untuk mengolah data dengan menjelaskan atau memaparkan hasil penelitian yang sudah dikumpulkan secara apa adanya, tanpa bertujuan menarik kesimpulan yang bersifat umum atau melakukan generalisasi (Pebriani & Oktarina, 2018). Berikut adalah analisis deskriptif hasil dari kelima variabel, yaitu *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, serta *timeliness*.

a. Variabel *Content*

Variabel *content* menilai kepuasan pengguna berdasarkan isi sistem, yang mencakup fungsi dan modul yang dapat diakses serta informasi yang dihasilkan. Selain itu, variabel *content* juga mengevaluasi sejauh mana sistem dapat menyediakan informasi yang sesuai kebutuhan pengguna. Semakin lengkap modul yang tersedia dan semakin informatif sistem, maka pengguna akan semakin puas. Adapun indikator dari variabel *content* adalah sebagai berikut.

1. Indikator *Information*

Pada indikator *information* mencakup pernyataan “Malang Cilin Mbois memberikan informasi yang beragam sesuai dengan kebutuhan pengguna”. Berdasarkan data pada Gambar 4.4, sebanyak 3 responden (5,7%) menyatakan sangat tidak setuju, 4 responden (7,5%) tidak setuju, 5 responden (9,4%) netral, 28 responden (52,8%) setuju, dan 13 responden (24,5%) sangat setuju.

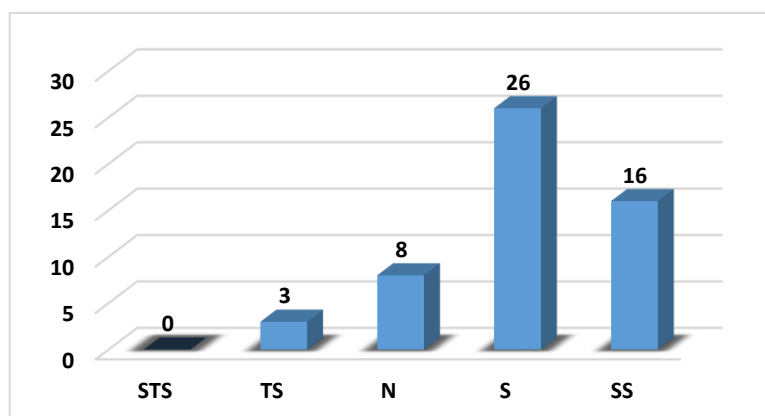


Gambar 4.4 Grafik Indikator *Information*

Sehingga berdasarkan Gambar 4.4 dapat disimpulkan mayoritas responden memilih jawaban “setuju” yang menyatakan bahwa pengguna merasa Malang Cilin Mbois menyediakan informasi yang beragam sesuai dengan kebutuhan mereka.

2. Indikator *Completeness*

Pada indikator *completeness* mencakup pernyataan bahwa “Malang Cilin Mbois memberikan informasi yang lengkap”. Berdasarkan data pada Gambar 4.5, terdapat 3 responden (5,7%) memilih tidak setuju, 8 responden (15,1%) netral, 26 responden (49,1%) setuju, dan 16 responden (30,2%) sangat setuju.



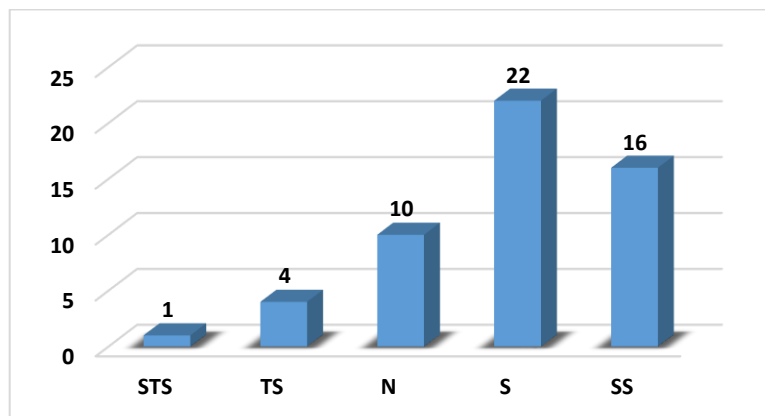
Gambar 4.5 Grafik Indikator *Completeness*

Sehingga berdasarkan Gambar 4.5 dapat disimpulkan mayoritas responden memilih jawaban “setuju” yang menyatakan bahwa

pengguna merasa Malang Cilin Mbois memberikan informasi yang lengkap bagi mereka.

3. Indikator *Benefit*

Pada indikator *benefit* mencakup pernyataan bahwa “Malang Cilin Mbois memberikan informasi yang bermanfaat”. Berdasarkan data pada Gambar 4.6, sebanyak 1 responden (1,9%) menyatakan sangat tidak setuju, 4 responden (7,5%) tidak setuju, 10 responden (18,9%) netral, 22 responden (41,5%) setuju, dan 16 responden (30,2%) sangat setuju.

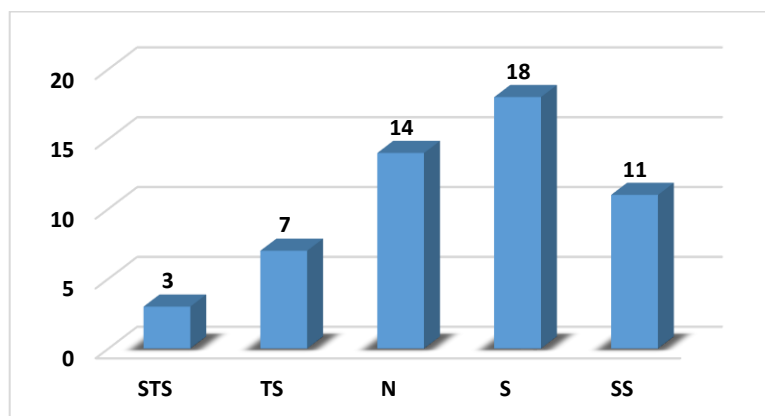


Gambar 4.6 Grafik Indikator *Benefit*

Sehingga berdasarkan Gambar 4.6 dapat disimpulkan mayoritas responden memilih jawaban “setuju” yang menyatakan bahwa pengguna merasa Malang Cilin Mbois memberikan informasi yang bermanfaat.

4. Indikator *Output*

Pada indikator *output* mencakup pernyataan bahwa “Malang Cilin Mbois memberikan hasil sesuai kebutuhan pengguna”. Berdasarkan data pada Gambar 4.7, sebanyak 3 responden (5,7%) menyatakan sangat tidak setuju, 7 responden (13,2%) tidak setuju, 14 responden (26,4%) netral, 18 responden (34%) setuju, dan 11 responden (20,8%) sangat setuju.



Gambar 4.7 Grafik Indikator *Output*

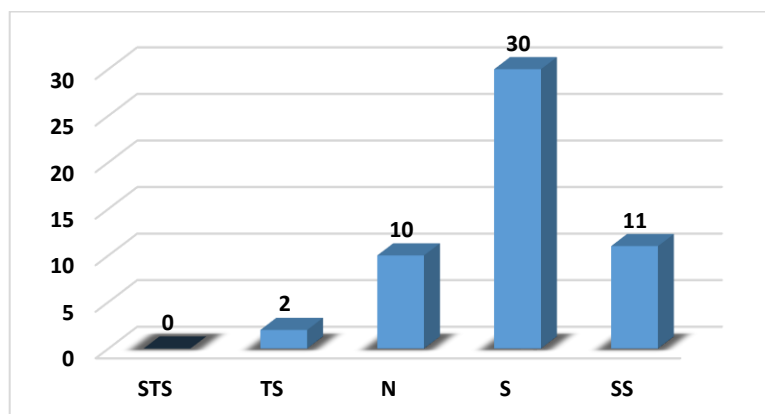
Sehingga berdasarkan Gambar 4.7 dapat disimpulkan mayoritas responden memilih jawaban “setuju” yang menyatakan bahwa Malang Cilin Mbois memberikan hasil sesuai kebutuhan mereka.

b. Variabel *Accuracy*

Pada variabel *accuracy* menilai kepuasan pengguna berdasarkan ketepatan atau keakuratan data dalam menerima *input* dan mengolahnnya menjadi informasi. Keakuratan sistem dievaluasi dengan mengamati frekuensi kesalahan dalam *output* yang dihasilkan saat memproses *input* pengguna serta seberapa sering terjadi *error* dalam pengolahan data. Adapun indikator dari variabel *accuracy* adalah sebagai berikut.

1. Indikator *Conscientious*

Pada indikator *conscientious* mencakup pernyataan bahwa “Malang Cilin Mbois selalu memberikan informasi yang benar saat digunakan”. Berdasarkan data pada Gambar 4.8, terdapat 2 responden (3,8%) memilih tidak setuju, 10 responden (18,9%) netral, 30 responden (56,6%) setuju, dan 11 responden (20,8%) sangat setuju.

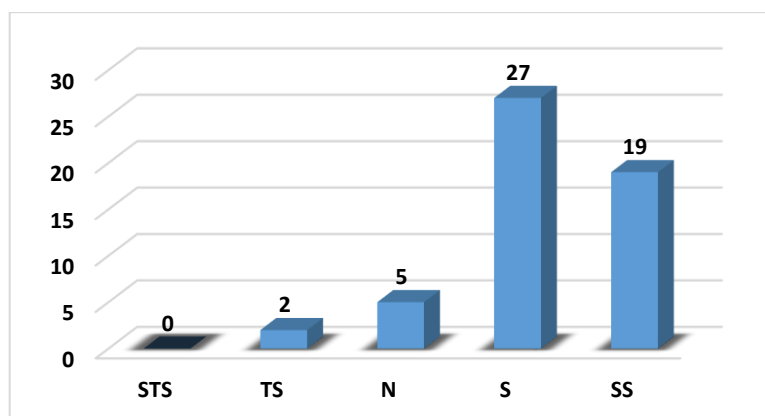


Gambar 4.8 Grafik Indikator *Conscientious*

Sehingga berdasarkan Gambar 4.8 dapat disimpulkan mayoritas responden memilih jawaban “setuju” yang menyatakan bahwa pengguna merasa Malang Cilin Mbois selalu memberikan informasi yang benar saat digunakan.

2. Indikator *Accurate*

Pada indikator *accurate* mencakup pernyataan bahwa “Malang Cilin Mbois telah memberikan informasi sesuai dengan hak akses sebagai pengguna”. Berdasarkan data pada Gambar 4.9, terdapat 2 responden (3,8%) memilih tidak setuju, 5 responden (9,4%) netral, 27 responden (50,9%) setuju, dan 19 responden (35,8%) sangat setuju.



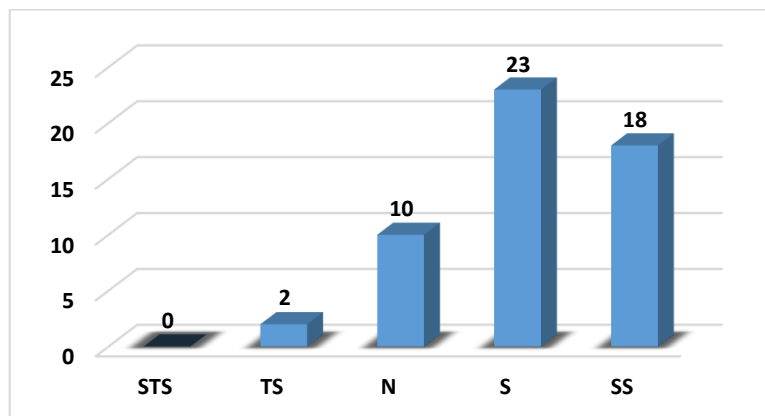
Gambar 4.9 Grafik Indikator *Accurate*

Sehingga berdasarkan Gambar 4.9 dapat disimpulkan mayoritas responden memilih jawaban “setuju” yang menyatakan bahwa

pengguna merasa Malang Cilin Mbois telah memberikan informasi sesuai dengan hak akses mereka sebagai pengguna sistem.

3. Indikator *Appropriate*

Pada indikator *appropriate* mencakup pernyataan bahwa “Malang Cilin Mbois memberikan informasi sesuai permintaan pengguna”. Berdasarkan data pada Gambar 4.10, terdapat 2 responden (3,8%) memilih tidak setuju, 10 responden (18,9%) netral, 23 responden (43,4%) setuju, dan 18 responden (34%) sangat setuju.



Gambar 4.10 Grafik Indikator *Appropriate*

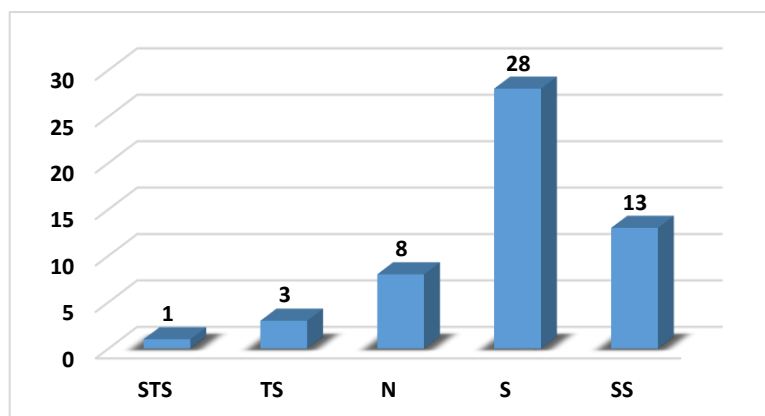
Sehingga berdasarkan Gambar 4.10 dapat disimpulkan mayoritas responden memilih jawaban “setuju” yang menyatakan bahwa pengguna merasa Malang Cilin Mbois memberikan informasi sesuai permintaan mereka.

c. Variabel *Format*

Pada variabel *format* menilai kepuasan pengguna berdasarkan tampilan dan estetika antarmuka sistem, serta format laporan atau informasi yang dihasilkan. Aspek yang dievaluasi mencakup daya tarik dan kenyamanan antarmuka serta kemudahan tampilan dalam mendukung pengoperasian sistem, yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi efektivitas pengguna. Adapun indikator dari variabel *format* adalah sebagai berikut.

1. Indikator *Service*

Pada indikator *service* mencakup pernyataan bahwa “Malang Cilin Mbois memiliki struktur menu yang mudah ditemukan”. Berdasarkan data pada Gambar 4.11, sebanyak 1 responden (1,9%) menyatakan sangat tidak setuju, 3 responden (5,7%) tidak setuju, 8 responden (15,1%) netral, 28 responden (52,8%) setuju, dan 13 responden (24,5%) sangat setuju.

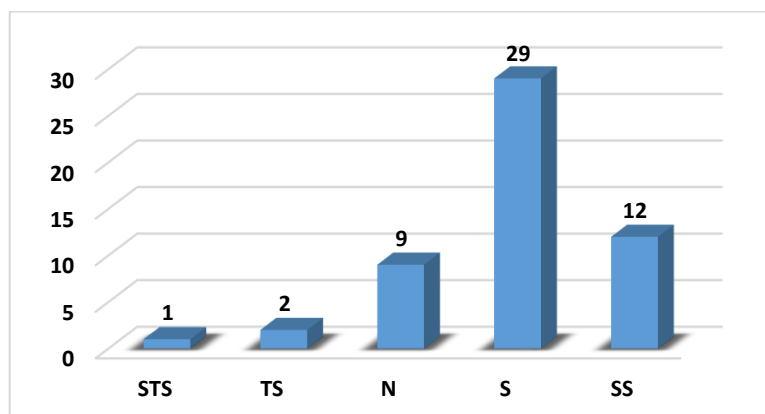


Gambar 4.11 Grafik Indikator *Service*

Sehingga berdasarkan Gambar 4.11 dapat disimpulkan mayoritas responden memilih jawaban “setuju” yang menyatakan bahwa pengguna merasa Malang Cilin Mbois memiliki struktur menu yang mudah ditemukan.

2. Indikator *Appearance*

Pada indikator *appearance* mencakup pernyataan bahwa “Malang Cilin Mbois memiliki desain tampilan halaman yang jelas dan teratur”. Berdasarkan data pada Gambar 4.12, sebanyak 1 responden (1,9%) menyatakan sangat tidak setuju, 2 responden (3,8%) tidak setuju, 9 responden (17%) netral, 29 responden (54,7%) setuju, dan 12 responden (22,6%) sangat setuju.

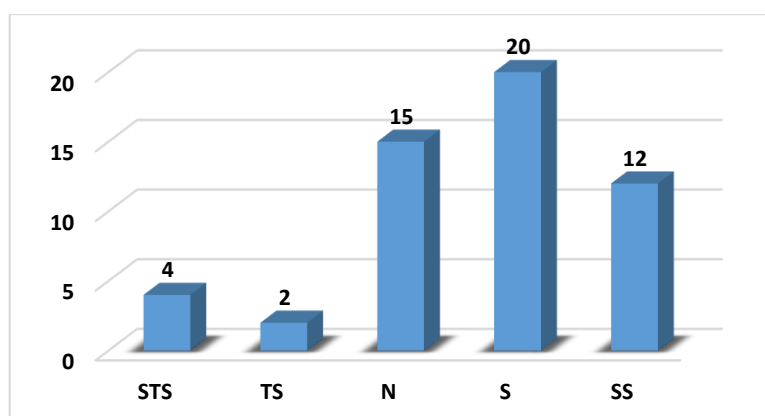


Gambar 4.12 Grafik Indikator *Appearance*

Sehingga berdasarkan Gambar 4.12 dapat disimpulkan mayoritas responden memilih jawaban “setuju” yang menyatakan bahwa pengguna merasa Malang Cilin Mbois memiliki desain tampilan halaman yang jelas dan teratur.

3. Indikator *Color*

Pada indikator *color* mencakup pernyataan bahwa “Malang Cilin Mbois memiliki komposisi warna yang tidak melahkan mata”. Berdasarkan data pada Gambar 4.13, sebanyak 4 responden (7,5%) menyatakan sangat tidak setuju, 2 responden (3,8%) tidak setuju, 15 responden (28,3%) netral, 20 responden (37,7%) setuju, dan 12 responden (22,6%) sangat setuju.



Gambar 4.13 Grafik Indikator *Color*

Sehingga berdasarkan Gambar 4.13 dapat disimpulkan mayoritas responden memilih jawaban “setuju” yang menyatakan

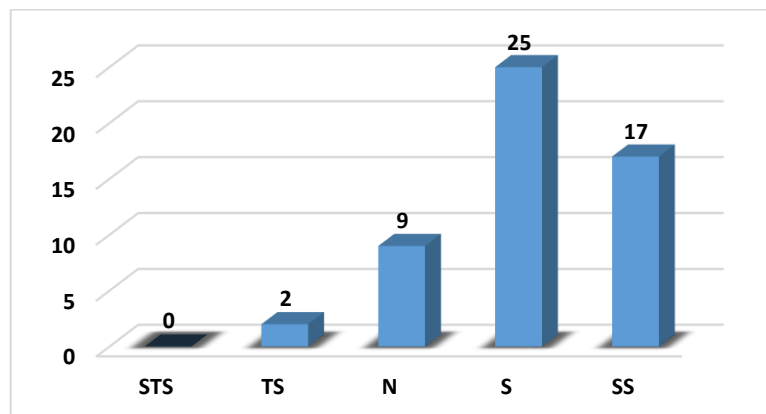
bahwa pengguna merasa Malang Cilin Mbois memiliki komposisi warna yang tidak melahkan mata.

d. Variabel *Ease of Use*

Pada variabel *ease of use* mengukur kepuasan pengguna berdasarkan seberapa mudah sistem digunakan atau seberapa *user-friendly* suatu sistem, terutama dalam hal memasukkan data, mengolah data, dan mencari informasi yang dibutuhkan. Adapun indikator dari variabel *ease of use* adalah sebagai berikut.

1. Indikator *User Friendly*

Pada indikator *user friendly* mencakup pernyataan bahwa “Malang Cilin Mbois memberikan kemudahan saat digunakan”. Berdasarkan data pada Gambar 4.14, terdapat 2 responden (3,8%) memilih tidak setuju, 9 responden (17%) netral, 25 responden (47,2%) setuju, dan 17 responden (32,1%) sangat setuju.



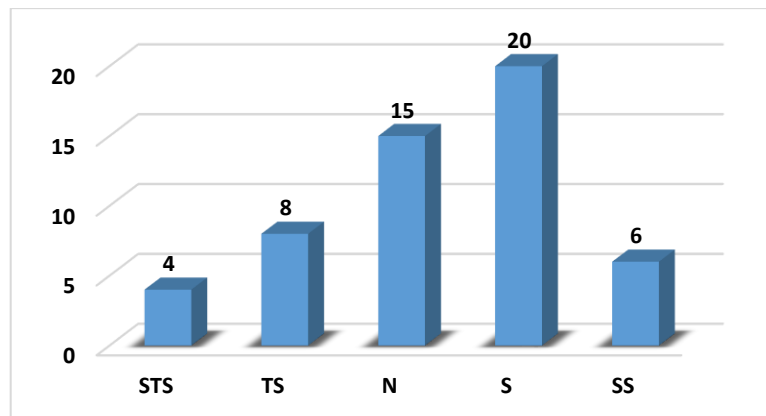
Gambar 4.14 Grafik Indikator *User Friendly*

Sehingga berdasarkan Gambar 4.14 dapat disimpulkan mayoritas responden memilih jawaban “setuju” yang menyatakan bahwa pengguna merasa Malang Cilin Mbois memberikan kemudahan saat digunakan.

2. Indikator *Service System*

Pada indikator *service system* mencakup pernyataan bahwa “Malang Cilin Mbois menyediakan petunjuk dalam penggunaannya”. Berdasarkan data pada Gambar 4.15, sebanyak 4

responden (7,5%) menyatakan sangat tidak setuju, 8 responden (15,1%) tidak setuju, 15 responden (28,3%) netral, 20 responden (37,7%) setuju, dan 6 responden (11,3%) sangat setuju.

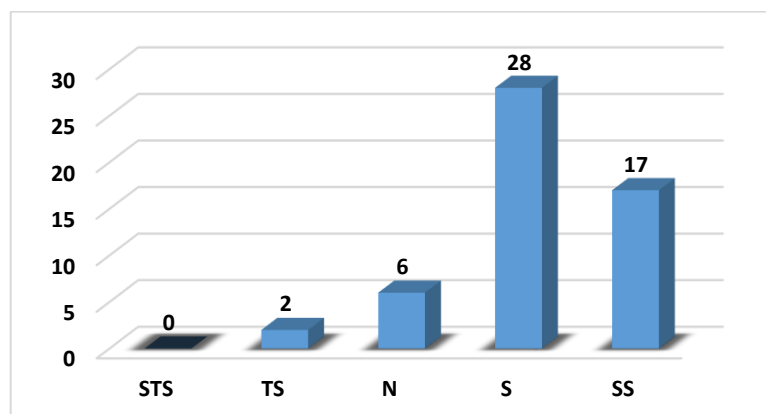


Gambar 4.15 Grafik Indikator *Service System*

Sehingga berdasarkan Gambar 4.15 dapat disimpulkan mayoritas responden memilih jawaban “setuju” yang menyatakan bahwa pengguna merasa Malang Cilin Mbois menyediakan petunjuk dalam penggunaannya.

3. Indikator *Easy to Understand*

Pada indikator *easy to understand* mencakup pernyataan bahwa “Malang Cilin Mbois mudah untuk dimengerti”. Berdasarkan data pada Gambar 4.16, terdapat 2 responden (3,8%) memilih tidak setuju, 6 responden (11,3%) netral, 28 responden (52,8%) setuju, dan 17 responden (32,1%) sangat setuju.



Gambar 4.16 Grafik Indikator *Easy to Understand*

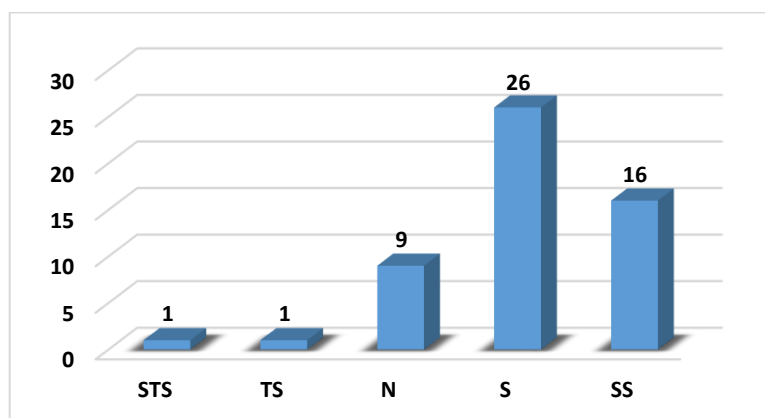
Sehingga berdasarkan Gambar 4.16 dapat disimpulkan mayoritas responden memilih jawaban “setuju” yang menyatakan bahwa pengguna merasa Malang Cilin Mbois mudah untuk dimengerti.

e. Variabel *Timeliness*

Pada variabel *timeliness* menilai kepuasan pengguna berdasarkan ketepatan sistem dalam menyajikan informasi yang dibutuhkan. Sistem yang responsif dapat dikategorikan sebagai sistem *real-time*, di mana setiap pembaruan informasi dan permintaan pengguna diproses serta ditampilkan dengan cepat tanpa waktu tunggu yang lama. Adapun indikator dari variabel *timeliness* adalah sebagai berikut.

1. Indikator *Call Time*

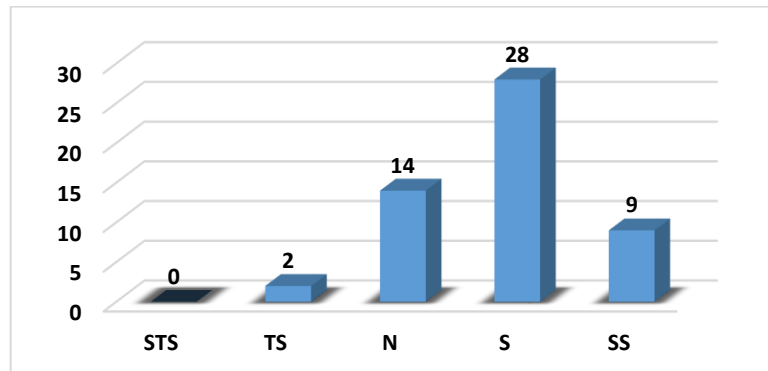
Pada indikator *call time* memiliki 2 pernyataan, pernyataan pertama “Malang Cilin Mbois dengan cepat menampilkan tampilan awal ketika dibuka”. Berdasarkan data pada Gambar 4.17, sebanyak 1 responden (1,9%) menyatakan sangat tidak setuju, 1 responden (1,9%) tidak setuju, 9 responden (17%) netral, 26 responden (49,1%) setuju, dan 16 responden (30,2%) sangat setuju.



Gambar 4.17 Grafik Indikator *Call Time* 1

Sehingga berdasarkan Gambar 4.17 dapat disimpulkan mayoritas responden memilih jawaban “setuju” yang menyatakan bahwa pengguna merasa Malang Cilin Mbois dengan cepat menampilkan tampilan awal ketika dibuka.

Pada pernyataan kedua menyatakan bahwa “Malang Cilin Mbois memiliki respon yang cepat terhadap perintah pengguna”. Berdasarkan data pada Gambar 4.18, terdapat 2 responden (3,8%) memilih tidak setuju, 14 responden (26,4%) netral, 28 responden (52,8%) setuju, dan 9 responden (17%) sangat setuju.

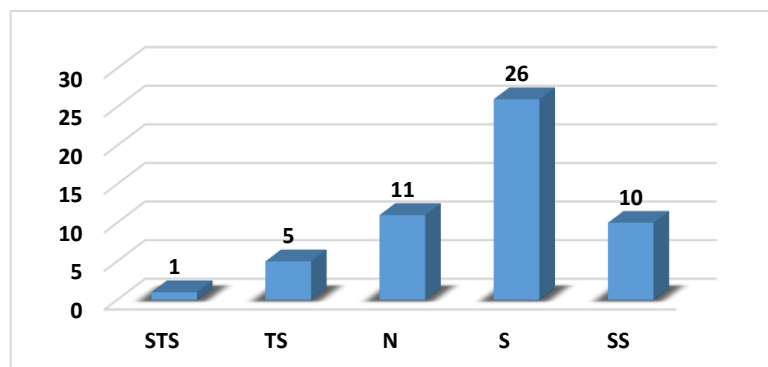


Gambar 4.18 Grafik Indikator *Call Time 2*

Sehingga berdasarkan Gambar 4.18 dapat disimpulkan mayoritas responden memilih jawaban “setuju” yang menyatakan bahwa pengguna merasa Malang Cilin Mbois memiliki respon yang cepat terhadap perintah mereka.

2. Indikator *Up to Date*

Pada indikator *up to date* mencakup pernyataan bahwa “Malang Cilin Mbois menyediakan informasi terkini”. Berdasarkan Gambar 4.19, terdapat 1 responden (1,9%) menyatakan sangat tidak setuju, 5 responden (9,4%) tidak setuju, 11 responden (20,8%) netral, 26 responden (49,1%) setuju, dan 10 responden (18,9%) sangat setuju.



Gambar 4.19 Grafik Indikator *Up to Date*

Sehingga berdasarkan Gambar 4.19 dapat disimpulkan mayoritas responden memilih jawaban “setuju” yang menyatakan bahwa pengguna merasa Malang Cilin Mbois menyediakan informasi terkini.

4.2 Pembahasan

Penelitian dilakukan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap perpustakaan digital Malang Cilin Mbois yang dikelola oleh Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah (Dispusipda) Kota Malang dengan menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Terdapat lima aspek utama yang dianalisis, yaitu isi (*content*), keakuratan (*accuracy*), tampilan (*format*), kemudahan penggunaan (*ease of use*), dan ketepatan waktu (*timeliness*). Pemanfaatan teknologi digital dirancang juga untuk mendukung efisiensi dan kemudahan dalam mengakses informasi, termasuk sistem informasi perpustakaan digital yang memberi kesempatan pengguna mengakses informasi melalui internet (Rathee & Sharma, 2024).

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, pada variabel *content* yang mencakup *information*, *completeness*, *benefit*, dan *output* mendapatkan nilai dari hasil perhitungan *grand mean* sebesar 3,82 yang meskipun tergolong dalam kriteria puas, merupakan variabel terendah dibandingkan variabel yang lainnya. Sehingga menunjukkan masih terdapat aspek yang belum sepenuhnya memenuhi kepuasan pengguna, terutama terkait kelengkapan dan relevansi informasi yang disediakan. Di satu sisi, pengguna merasa puas terhadap kelengkapan informasi dengan tidak adanya halaman yang terpotong atau hilang. Sesuai dengan pendapat Husna & Nafisah (2019), bahwa sistematisa sebuah web harus mempertimbangkan beberapa faktor seperti informasi yang disampaikan dan kelengkapan materi yang disediakan. Selain itu terdapat juga keterangan detail koleksi pada Malang Cilin Mbois seperti judul, penulis, ISBN, tahun terbit, penerbit, dan jumlah halaman yang telah sesuai dengan elemen inti dari standar deskripsi katalog RDA atau *Resources Description and Access* (Perpustakaan Nasional, 2016).

Akan tetapi di sisi lain, terdapat salah satu indikator dalam variabel *content* dengan nilai terendah, yaitu indikator *output* yang mencakup pernyataan “Malang Cilin Mbois memberikan hasil sesuai kebutuhan pengguna” dengan nilai 3,51 yang berada mendekati batas bawah kriteria puas dalam rentang 3,43 hingga 4,23 pada tabel penilaian. Menunjukkan bahwa terdapat sebagian pengguna merasa koleksi yang tersedia pada Malang Cilin Mbois belum sepenuhnya memberikan hasil relevan atau sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan, khususnya dalam mendukung penyelesaian tugas, studi, atau pekerjaan mereka secara maksimal.

Selanjutnya pada variabel *accuracy* terdiri dari indikator *conscientious*, *accurate*, dan *appropriate* mendapatkan nilai tertinggi dari hasil perhitungan *grand mean* sebesar 4,07 yang termasuk dalam kriteria puas. Menunjukkan bahwa pengguna merasa kemampuan Malang Cilin Mbois dalam menerima *input* dan mengolahnya menjadi informasi sudah akurat. Pengguna merasa puas karena Malang Cilin Mbois memberikan informasi yang benar saat digunakan, sehingga jarang dijumpai kesalahan atau *error*. Pengguna juga dapat mengakses fitur yang relevan dengan baik, seperti melihat katalog, meminjam atau membaca koleksi, serta mengubah profil mereka. Selain itu, informasi yang ditampilkan juga telah sesuai dengan permintaan pengguna, di mana hasil pencarian dan kategori yang dipilih telah menampilkan konten yang sesuai. Berkaitan dengan pendapat Diansyah et al. (2022) yang membahas tingkat keakuratan suatu sistem dapat dinilai dari jumlah kesalahan yang terjadi saat sistem memproses data. Semakin sedikit *error* yang dihasilkan, semakin tinggi tingkat keakuratan sistem tersebut.

Pada variabel *format* yang mencakup *service*, *appearance*, dan *color*, diperoleh nilai *grand mean* sebesar 3,83 yang termasuk kriteria puas. Menunjukkan bahwa pengguna merasa puas dengan tampilan dan estetika dari halaman antarmuka sistem. Malang Cilin Mbois memiliki struktur menu yang mudah ditemukan karena langsung terdapat di halaman awal. Tata letak halaman dirancang dengan jelas dan teratur, tanpa elemen yang tumpang tindih atau tersembunyi. Selain itu, komposisi warna yang digunakan juga tidak

melelahkan mata, dengan warna putih dan biru sebagai warna dasar serta adanya opsi mode terang dan gelap yang dapat disesuaikan oleh pengguna. Dengan desain tampilan yang demikian, pengguna merasa lebih nyaman dan puas saat menggunakan sistem untuk membaca koleksi yang tersedia. Berkaitan dengan pendapat Faustina et al. (2019) yang menyatakan bahwa tampilan *web design* yang baik harus memiliki menu-menu yang disediakan dengan jelas, warna tidak mengganggu pengelihatannya dan dapat ditampilkan pada semua jenis *browser*, serta memiliki halaman *website* yang jelas (*high screen resolution*).

Pada variabel *ease of use* yang terdiri dari *user friendly*, *service system*, dan *easy to understand* memperoleh nilai *grand mean* sebesar 3,84 yang termasuk dalam kriteria puas. Menunjukkan bahwa pengguna merasa sistem mudah digunakan. Kemudahannya disebabkan oleh fitur-fitur yang dapat diakses dengan sederhana serta struktur menu yang mudah dipahami. Dengan demikian, pengguna tidak memerlukan waktu lama untuk dapat memahami dan menggunakan sistem dengan baik. Sesuai dengan pendapat Nuarhezi & Prasastin (2023), bahwa sistem yang mudah diakses oleh pengguna karena memiliki kemudahan dalam pengoperasian serta cara kerjanya yang *user friendly*, sehingga dapat mendukung kebutuhan pengguna.

Pada variabel *timeliness* yang mencakup *call time* dan *up to date* memperoleh nilai *grand mean* sebesar 3,87 yang termasuk kriteria puas. Menunjukkan bahwa pengguna merasa puas dengan ketepatan waktu sistem dalam menyediakan informasi. Malang Cilin Mbois memiliki waktu respon yang cepat, baik dalam menampilkan tampilan awal maupun dalam memproses perintah pengguna, sehingga pencarian informasi dapat dilakukan tanpa hambatan. Selain itu, sistem secara berkala memperbarui koleksi supaya pengguna mendapatkan informasi terkini. Berkaitan dengan pendapat Sulistiana et al. (2024) yang membahas bahwa ketepatan waktu dalam sistem informasi ditunjukkan melalui waktu respon yang cepat dan secara berkala melakukan pembaruan informasi.

Melalui evaluasi yang telah dilakukan, diharapkan hasil penelitian dapat menjadi dasar dalam merumuskan rekomendasi yang tepat guna untuk

pengembangan sistem perpustakaan digital agar lebih optimal serta sesuai dengan kebutuhan pengguna. Upaya ini sejalan dengan tanggung jawab perpustakaan dalam menjaga kualitas layanannya dengan terus menghadirkan inovasi baru guna meningkatkan minat dan keterlibatan pengguna. Selain itu, perpustakaan juga memiliki peran penting dalam mengelola serta mengendalikan arus penyebaran informasi agar tetap relevan dan bermanfaat bagi masyarakat (Nafilah et al., 2021). Konsep evaluasi ini juga selaras dengan ajaran Islam, sebagaimana tercantum dalam firman Allah SWT dalam QS Al-Isra': 14 yang berbunyi:

إِفْرَأْ كِتَابَكَ ۖ كَفَىٰ بِنَفْسِكَ الْيَوْمَ عَلَيْكَ حَسِيبًا

Artinya: (Dikatakan,) “*Bacalah kitabmu. Cukuplah dirimu pada hari ini sebagai penghitung atas (amal) dirimu*” (QS. Al-Isrā' [17]:14).

Ayat ini mengandung makna bahwa setiap manusia akan diberikan catatan amalnya dan diminta untuk membacanya sendiri sebagai bukti yang tidak dapat disangkal. Seluruh perbuatan yang telah dilakukan selama di dunia akan tercatat dengan akurat oleh malaikat yang ditugaskan oleh Allah SWT, sehingga pada hari kiamat manusia tidak akan dapat mengelak dari pertanggungjawaban atas amalnya. Keakuratan dalam pencatatan ini menunjukkan bahwa tidak ada satu pun perbuatan yang terlewat atau dapat dimanipulasi, karena semuanya tercatat secara sempurna dan transparan (Kemenag, 2022).

Setiap manusia tidak dapat terlepas dari amal perbuatannya, sebagaimana kalung yang senantiasa melekat di leher dan tidak dapat dipisahkan. Allah SWT telah menetapkan bahwa manusia akan selalu terikat dengan apa yang telah mereka lakukan, sehingga mustahil bagi mereka untuk mengabaikan atau menyangkalnya. Pada hari kiamat, sebuah kitab yang berisi catatan lengkap mengenai seluruh amal perbuatan manusia akan dihadirkan oleh Allah SWT. Kitab tersebut terbuka tanpa ada sedikit pun yang disembunyikan, sehingga isinya dapat dibaca dengan jelas dan cepat. Setiap manusia akan diminta untuk membaca kitab tersebut, dan dengan izin Allah SWT, mereka dapat membacanya meskipun di dunia sebelumnya mereka tidak memiliki

kemampuan membaca. Pada saat itu, manusia akan menjadi penghisab bagi dirinya sendiri, menghitung serta menilai setiap amal yang telah diperbuat. Tidak ada satu pun yang dapat disangkal, sebab semua amal perbuatan telah dihadirkan secara nyata di hadapan mereka (Shihab, 2017).

Pada hari pengadilan di akhirat, Allah SWT akan melaksanakan evaluasi terhadap seluruh makhluk-Nya, yang menjadi saat ditentukannya hasil atas segala perbuatan manusia selama di dunia. Setiap Muslim akan diminta untuk membaca serta menilai sendiri catatan amal mereka (Muhtifah, 2005). Allah SWT memiliki nama Al-Hasib, yang bermakna Zat Yang Maha Menghitung dan memberikan perhitungan dengan sangat teliti serta tidak pernah keliru. Selain itu, Al-Hasib juga berarti Zat Yang Maha Mencukupi. Tidak ada satu pun amal, sekecil apa pun, yang luput dari perhitungan-Nya. Ketelitian perhitungan Allah SWT tercermin dalam keteraturan alam semesta, di mana keseimbangan tetap terjaga, pergerakan planet berlangsung harmonis tanpa terjadi tabrakan, dan seluruh alam dikelola dengan sempurna. Hal ini membuktikan bahwa Allah adalah perencana dan pengatur yang paling cermat dan akurat. Oleh karena itu, manusia diingatkan untuk selalu berhati-hati dan bertanggung jawab dalam setiap tindakan yang mereka lakukan (Muniruddin, 2017).

Menurut Rasyid (2016) evaluasi yang dilakukan tidak hanya bertujuan untuk menilai individu, tetapi juga mencakup penilaian terhadap organisasi serta program-program yang dijalankan dalam suatu lembaga. Dalam hal ini, sistem perpustakaan digital yang dikelola oleh lembaga perpustakaan menjadi salah satu aspek yang perlu dievaluasi. Melalui evaluasi yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan digital Malang Cilin Mbois di Perpustakaan Umum Kota Malang.

Selain itu, penelitian yang akan dilakukan juga mengacu pada konsep dalam agama Islam, yaitu Benar (*Akurat*), *Al-Ma'ruf* (Relevan), dan *Tabayyun* (Teliti), yang dijadikan sebagai dasar dalam menilai kualitas suatu sistem informasi (Effendi et al., 2023). Konsep ini memberikan pedoman agar evaluasi yang dilakukan tidak hanya berdasarkan aspek teknis, tetapi juga mempertimbangkan

nilai-nilai keakuratan, dan relevansi dalam penyajian informasi. Adapun untuk hubungan antara evaluasi sistem perpustakaan digital dengan konsep-konsep tersebut dapat dilihat dalam Tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Hasil Penelitian berdasarkan Konsep Evaluasi dalam Islam

No.	Konsep Evaluasi Sistem Informasi dalam Islam	Hasil Penelitian
1.	Benar (Akurat)	Berdasarkan tanggapan responden, sistem perpustakaan digital Malang Cilin Mbois dinilai memiliki informasi yang akurat. Penilaian ini sejalan dengan indikator <i>conscientious</i> , yang menunjukkan bahwa sistem secara konsisten menyajikan informasi yang benar setiap kali digunakan.
2.	<i>Al-Ma'ruf</i> (Relevan)	Menurut responden, sistem perpustakaan digital Malang Cilin Mbois dianggap menyajikan informasi yang relevan. Hal ini selaras dengan indikator <i>appropriate</i> , yang menunjukkan bahwa sistem dapat menyediakan informasi yang sesuai dengan permintaan pengguna.
3.	<i>Tabayyun</i> (Teliti)	Saat pengguna mengisi data untuk pendaftaran atau mengubah profil, sistem secara otomatis mengidentifikasi bagian yang belum terisi. Proses ini menunjukkan bahwa sistem beroperasi dengan teliti dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Tabel 4.5 menunjukkan bagaimana konsep Islam, yaitu Benar (Akurat), *Al-Ma'ruf* (Relevan), dan *Tabayyun* (Teliti), diterapkan dalam evaluasi sistem perpustakaan digital Malang Cilin Mbois di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah (Dispussipda) Kota Malang. Prinsip Benar (Akurat) menekankan bahwa informasi dalam sistem harus terbebas dari kesalahan serta tidak menyesatkan pengguna. Informasi yang disajikan juga harus jelas dan mudah dipahami agar tidak menimbulkan kesalahpahaman. Selain itu, prinsip *Al-Ma'ruf* (Relevan) mengutamakan kesesuaian informasi dengan kebutuhan pengguna sehingga dapat memberikan manfaat. Adapun prinsip *Tabayyun*

(Teliti) menuntut adanya proses verifikasi informasi secara teliti untuk mencegah kesalahan maupun dampak negatif akibat ketidakakuratan data.

Evaluasi ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan kualitas layanan yang selaras dengan nilai-nilai Islam melalui penerapan ketiga prinsip tersebut. Dengan mengintegrasikan prinsip Benar (Akurat), *Al-Ma'ruf* (Relevan), dan *Tabayyun* (Teliti), sistem diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pengguna secara lebih akurat, dan efektif, sehingga meningkatkan manfaat serta kepercayaan dalam penggunaan layanan perpustakaan digital. Hal ini juga sejalan dengan hadis Nabi Muhammad SAW yang tercantum dalam kitab *Arba'in an-Nawawi*, tepatnya pada hadis ke-36 yang berbunyi (Nawawi, 2007).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا، نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ. وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ، يَسِّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ.

Artinya: “Dari Abu Hurairah *radhiyallahu anhu*, Rasulullah ﷺ bersabda: bahwa barang siapa yang membantu seorang mukmin keluar dari kesulitannya di dunia, maka Allah akan mempermudah urusannya pada hari kiamat. Siapa pun yang memberikan kemudahan bagi orang yang tengah mengalami kesulitan, Allah akan memberinya kemudahan di dunia dan di akhirat. Selain itu, seseorang yang menjaga aib saudaranya sesama Muslim, Allah pun akan menutupi aibnya di dunia maupun di akhirat. Allah senantiasa menolong hamba-Nya selama hamba tersebut terus membantu saudaranya” (Riwayat Muslim).

Diterangkan bahwa ketika seorang Muslim membantu saudaranya dalam menyelesaikan kesulitan atau permasalahannya, maka Allah SWT akan memberikan kemudahan baginya pada hari kiamat. Selain itu, seseorang yang memberikan kemudahan bagi orang lain yang tengah mengalami kesulitan akan memperoleh kemudahan dari Allah SWT, baik di dunia maupun di akhirat. Oleh karena itu, evaluasi terhadap perpustakaan digital Malang Cilin Mbois dengan metode EUCS diharapkan dapat menjadi solusi dalam mengatasi kendala yang

dihadapi pengguna, khususnya dalam meningkatkan kualitas serta kemudahan akses terhadap perpustakaan digital. Sehingga sistem ini dapat berkontribusi dalam penyebaran ilmu pengetahuan, pengembangan wawasan, serta mendukung berbagai kegiatan penelitian di masa mendatang.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hukum evaluasi pada perpustakaan digital Malang Cilin Mbois di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang bersifat sunnah. Hal ini disebabkan oleh manfaat yang diperoleh jika evaluasi dilakukan, yaitu dapat membantu meningkatkan kepuasan pengguna sistem.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa evaluasi kepuasan pengguna terhadap perpustakaan digital Malang Cilin Mbois menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang menunjukkan bahwa sebagian besar aspek penilaian berkategori puas. Kategori kepuasan merujuk pada rentang skala penilaian dalam tabel penilaian, di mana nilai antara 3,43 hingga 4,23 termasuk dalam kategori puas. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa variabel *content* mendapat nilai 3,82, variabel *accuracy* mendapat nilai 4,07, variabel *format* mendapat nilai 3,83, variabel *ease of use* mendapat nilai 3,84, dan variabel *timeliness* mendapat nilai 3,87.

Hasil pengolahan data pada kelima variabel menunjukkan bahwa variabel *accuracy* mendapatkan nilai tertinggi yang menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna menilai sistem dapat memproses permintaan dengan akurat, serta memberikan informasi yang benar saat digunakan. Kemudian variabel *content* yang mendapatkan nilai terendah di antara variabel lainnya perlu mendapatkan perhatian dan ditingkatkan. Menunjukkan bahwa sistem belum sepenuhnya dapat menyediakan informasi yang beragam dan relevan dengan kebutuhan pengguna.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

- a. Bagi Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang dapat melakukan upaya meningkatkan layanan pada Malang Cilin Mbois dengan memperluas beragam koleksi dan informasi secara berkala. Dapat melalui analisis kebutuhan informasi pengguna, dengan menyediakan form usulan atau permintaan untuk mengetahui informasi yang dibutuhkan. Sehingga

konten yang disediakan dapat lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna dari berbagai kalangan.

- b. Penelitian lain kedepannya diharapkan dapat mengkaji aspek kualitas informasi secara lebih mendalam. Dapat menggunakan metode WebQual agar dapat memberikan gambaran lebih menyeluruh terkait sejauh mana kualitas informasi mendukung kebutuhan pengguna, sekaligus dapat menjadi bentuk pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2019). Sistem Evaluasi Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Tarbawi*, 4(2), 148–161. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/2791>
- Anderjovi, S., Hamzah, M. L., Maita, I., & Ahsyar, T. K. (2022). User Satisfaction Analysis of E-Learning Using End User Computing Satisfaction in Covid 19. *Proceedings of the 4th African International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Nsukka, Nigeria*, 5–7. <https://doi.org/10.46254/af03.20220502>
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barus, P. R. A., & Fathurrahman, M. (2024). Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Aplikasi Mobile Library Perpustakaan UINSU Menggunakan Model End User Computing Satisfaction (EUCS). *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 9(2), 66–74. <http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/bitnet>
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Bogor: Guepedia.
- Darwati, L., & Fitriyani. (2022). Analisis Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi OVO Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS). *JUST IT: Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi Dan Komputer*, 12(2), 34–42. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/just-it/index>
- Dewi, A. O. P. (2019). Penggunaan Mobile Library untuk Perpustakaan Digital. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 3(2), 151–155. <https://doi.org/10.14710/anuva.3.2.151-155>
- Diansyah, R., Pranoto, S. P., & Syahril, S. (2022). Analisis Pengaruh Kualitas Marketplace Tokopedia Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (Eucs). *Journal of Software Engineering and Information Systems*, 2(1), 96–100. <https://doi.org/10.37859/seis.v2i1.3378>
- Doll, W. J., & Torkzadeh, G. (1988). End-User Computing The End-User Computing. *MIS Quarterly*, June, 259–274.
- Effendi, E., Salsabila, A. Z., Jannah, S. W. N., & Hidayat, W. (2023). Konsep Sistem Informasi Dalam Perspektif Islam. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 33–42.
- Faustina, M. G., Herawaty, T., & Barkah, C. S. (2019). Pengaruh Web Design Terhadap Intensi Pembelian Produk Fesyen (Survei pada Pengunjung Website

- Zalora Indonesia di Kota Bandung). *Image : Jurnal Riset Manajemen*, 8(1), 9–20. <https://doi.org/10.17509/image.v8i1.23118>
- Fridayanti, N. P. E., Dantes, G. R., & Saskara, G. A. J. (2024). Evaluasi Kepuasan Aplikasi Pelayanan Rakyat Online Denpasar+ Menggunakan End User Computing Satisfaction. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 10(1), 28–48. <https://doi.org/10.28932/jutisi.v10i1.6936>
- Golo, Z. A., Subinarto, S., & Garmelia, E. (2021). Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Puskesmas Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS) di Puskesmas. *Jurnal Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan*, 4(1), 52–56. <https://doi.org/10.31983/jrmik.v4i1.6789>
- Habiburrahman, & Nabila, J. (2022). *Perpustakaan Digital Pengembangan Repository Sebagai Sarana Preservasi Digital*. Banten: Pascal Books.
- Hadi, S. (2016). *Statistik*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Hariyanto, W. (2020). Optimalisasi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan Melalui Teori Delone Mclean. *LibTech: Library and Information Science Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.18860/libtech.v1i2.11922>
- Hashtarita, R., & Jasri, J. (2024). Facebook dan Etika Digital: Pendekatan Hukum Islam terhadap Batasan Konten Media Sosial. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 1(4), 672–677.
- Husna, H. I. Al, & Nafisah, S. (2019). Analisis Elemen Kunci Website Berdasar Konsep Shedroff Pada Website Perpustakaan Universitas Islam Indonesia. *UNILIB : Jurnal Perpustakaan*, 10(1), 1–10. <https://doi.org/10.20885/unilib.vol10.iss1.art1>
- Indah, D. R., & Nurfadillah, N. (2022). Evaluasi Kepuasan Pengguna Pada Website PalTV Dengan Metode EUCS. *Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 08(02).
- Istianah, E., & Yustanti, W. (2022). Analisis Kepuasan Pengguna pada Aplikasi Jenius dengan Menggunakan Metode EUCS (End-User Computing Satisfaction) berdasarkan Perspektif Pengguna. *Journal of Emerging Information Systems and Business Intelligence*, 3(4), 36–44. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JEISBI/article/view/47882>
- Kemenag. (2022). *Qur'an Kemenag*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. <https://quran.kemenag.go.id/>
- Muhtifah, L. (2005). *Evaluasi Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an*. 245–268.
- Muniruddin. (2017). Asmaul Husna Sebagai Manajemen Keshalihan Sosial. *Al-Idarah: Jurnal Pengkajian Dakwah Dan Manajemen*, 4(5).
- Muthoharoh, M. (2019). Konsep Evaluasi Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 8(1), 1–9.

<https://doi.org/10.47435/al-qalam.v8i1.199>

- Nafilah, E., Sukaesih, S., Rukmana, E. N., & Saefudin, E. (2021). Inovasi Pelayanan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Selama Pandemi Covid-19. *Al-Kuttab : Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 3(1), 33–44. <https://doi.org/10.24952/ktb.v3i1.3062>
- Nawawi, M. Y. B. S. (2007). *Hadits Arba'in Nawawiyah: Maktab Dakwah dan Bimbingan Jaliyat Rabwah*.
- Nopriani, F. (2018). Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik (Studi Kasus : UIN Raden Fatah Palembang). *Systemic: Information System and Informatics Journal*, 4(2), 24–29. <https://doi.org/10.29080/systemic.v4i2.414>
- Nuarhezi, A. R., & Prasastin, O. V. (2023). *Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Booking Antrian Periksa Pasien Rawat Jalan Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EuCs) Di Rsud Pandan Arang Boyolali*.
- Nurdiansyah, Y., Wulandari, E. P. A., & Wulandari, D. A. R. (2020). Analisis Faktor Kepuasan Pengguna Layanan Website SKCK Online Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS). *INFORMAL: Informatics Journal*, 5(2), 72. <https://doi.org/10.19184/isj.v5i2.18669>
- Pebriani, D., & Oktarina, N. (2018). Pengaruh disiplin, fasilitas, dan motivasi belajar terhadap kecepatan mengetik manual. *Economic Education Analysis Journal*, 2(1), 18–23. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Perpustakaan Nasional, R. I. (2016). *Pedoman RDA (Resource Description and Access)*.
- Prasetya, T. A., Harjanto, C. T., & Setiyawan, A. (2020). Analysis of student satisfaction of e-learning using the end-user computing satisfaction method during the Covid-19 pandemic. *Journal of Physics: Conference Series*, 1700(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1700/1/012012>
- Prasetyo, B. (2022). *Pengantar Statistik Sosial*. Universitas Terbuka.
- Puspitaningtyas, Z., & Kurniawan, A. W. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandida Buku.
- Rachmawati, N. L., & Krisbiantoro, D. (2021). Evaluasi Kepuasan Pengguna Sistem E-Learning Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction. *Journal of Information System Management (JOISM)*, 3(2), 29–35. <https://doi.org/10.24076/joism.2021v3i2.473>
- Raihan. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Universitas Islam Jakarta.
- Rasyid. (2016). Perspektif Islam Tentang Evaluasi Pendidikan. *Ittihad*, 14(25), 1–19. <https://doi.org/10.18592/ittihad.v14i25.857>
- Rasyid, M. R. R., & Kinantaka, P. G. (2024). Evaluasi Kepuasan Mahasiswa

- Pengguna Open Public Access Catalog (Opac) Perpustakaan Modern Sulawesi Tenggara Dengan Metode End User Computing Satisfaction (Eucs). *AnoaTIK: Jurnal Teknologi Informasi Dan Komputer*, 2(1), 1–5. <https://doi.org/10.33772/anoatik.v2i1.24>
- Rathee, S., & Sharma, P. (2024). From Card Catalogs To Clicks: The Modern Library Website's Influence on Information Access. *Library Philosophy and Practice*. <https://digitalcommons.unl.edu/libphilprac>
- Rusmiatiningsih. (2018). Analisis Sistem Informasi Union Catalogue Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dengan Pendekatan EUCS. *Tamaddun: Jurnal Kebudayaan Dan Sastra Islam*, XVIII(2).
- Shihab, M. Q. (2017). *Tafsir Al Mishbah Jilid 7 : pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an*. Lentera Hati.
- Sudirman, Kondolayuk, M. L., Sriwahyuningrum, A., Cahaya, I. M. E., Astuti, N. L. S., Setiawan, J., Tandirerung, W. Y., Rahmi, S., Nusantara, D. O., Indrawati, F., Fitriya, N. L., Aziza, N., Kurniawati, N., Wardhana, A., & Hasanah, T. (2023). Deskriptif Kuantitatif. In S. Haryanti (Ed.), *Metodologi Penelitian 1* (pp. 165–179). CV. Media Sains Indonesia.
- Sugandi, M. A., & Halim, R. M. N. (2020). Analisis End-User Computing Satisfaction (Eucs) Pada Aplikasi Mobile Universitas Bina Darma. *Sistemasi: : Jurnal Sistem Informasi*, 9(1), 143–154.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiana, E., Kurnia, Z., & Sari, T. (2024). Tingkat Kepuasan Pasien Pengguna Sistem Pendaftaran Rawat Jalan Berbasis Online Menggunakan Metode EUCS di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul Yogyakarta. *Jurnal Indonesia Sehat*, 2(1), 30–39.
- Suprpto, A., & Yulianto, Y. (2023). Pandangan Islam Terhadap Pengembangan Dan Pemanfaatan Sains Dan Teknologi. *Es-Syajar: Journal of Islam, Science and Technology Integration*, 1(1), 1–26. <https://doi.org/10.18860/es.v1i1.20423>
- Surachman, A. (2014). *M-Libraries: Menghadirkan Layanan Perpustakaan Berbasis Mobile Technology*. 1–12.
- Suwartono. (2014). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Utama, A. W. (2016). Evaluasi Kinerja dan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik (SIK) Dengan Metode PIECES dan EUCS. *Jurnal Citra Widya Edukasi*, VIII(1), 18–32.
- Wanti, E. A., & Subiyantoro. (2022). Manajemen Evaluasi (Muhasabah) Diri. *JURNAL LENTERA: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi*, 21(2), 221–235.

http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484 _SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Widodo, F. T. (2024). Analisis Kepuasan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo terhadap SIMTIK Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS). *Neptunus: Jurnal Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 2(3), 60–73. <https://doi.org/10.61132/neptunus.v2i3.185>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Jalan Gajayana 50 Malang 65144 Telepon/Faksimile (0341) 558933
Website: <http://saintek.uin-malang.ac.id>, email: saintek@uin-malang.ac.id

Nomor : B-1.O/FST.01/TL.00/01/2025
Lampiran : -
Hal : Permohonan Penelitian

Yth. Pimpinan Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang
Jl. Besar Ijen No.30A, Oro-oro Dowo, Kec. Klojen, Kota Malang

Dengan hormat,
Sehubungan dengan penelitian mahasiswa Jurusan Perpustakaan dan Sains Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang atas nama:

Nama : Fiki Shabri Irawan
NIM : 210607110037
: Evaluasi Perpustakaan Digital Malang Cilin Mbois pada Dinas
Judul Penelitian : Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang Menggunakan
Metode End User Computing Satisfaction (EUCS)
Dosen : WAHYU HARIYANTO,MM
Pembimbing :

Maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa tersebut untuk
melakukan penelitian di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang dengan
waktu pelaksanaan pada tanggal 02 Januari 2025 sampai dengan 28 Februari 2025.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Malang, 02 Januari 2025
a.n Dekan

Scan QRCode ini



untuk verifikasi surat



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Anton Prasetyo, M.Si
NIP. 19770925 200604 1 003

Lampiran 2. Kuesioner

Evaluasi Perpustakaan Digital Malang Cilin Mbois Pada Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang Menggunakan Metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS)

Kepada Responden yang Saya Hormati

Perkenalkan saya Fiki Shabri Irawan mahasiswa program studi S1 Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan penelitian yang saya lakukan dengan judul "Evaluasi Perpustakaan Digital Malang Cilin Mbois Pada Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang Menggunakan Metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS)", saya mengharapkan kesediaan waktu Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan baik. Seluruh data pribadi yang Saudara/i isi dalam kuesioner ini akan terjamin kerahasiaannya sesuai dengan standar dan etika penelitian untuk keperluan akademis.

Atas kesediaan dan kerjasama yang telah diberikan, saya ucapkan terima kasih.

 [Ganti akun](#)



 Tidak dibagikan

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Nama *

Jawaban Anda

Jenis Kelamin *

- ☐ Laki-laki
- ☐ Perempuan

Status *

- ☐ Pelajar/Mahasiswa
- ☐ Bekerja
- ☐ Yang lain: _____

Petunjuk Pengisian

Pada penelitian ini menggunakan skor pengukuran dengan skala *likert* 5 poin dengan rincian skor seperti berikut ini:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
2 = Tidak Setuju
3 = Netral
4 = Setuju
5 = Sangat Setuju

Variabel Content

1. Malang Cilin Mbois memberikan informasi yang beragam sesuai dengan kebutuhan pengguna.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	☐	☐	☐	☐	☐	Sangat Setuju

2. Malang Cilin Mbois memberikan informasi yang lengkap. (Contoh: ketika anda mengakses sebuah judul koleksi, isi halaman koleksi yang tersedia lengkap, tanpa ada halaman yang hilang)

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	☐	☐	☐	☐	☐	Sangat Setuju

3. Malang Cilin Mbois memberikan informasi yang bermanfaat. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	☐	☐	☐	☐	☐	Sangat Setuju

4. Malang Cilin Mbois memberikan hasil sesuai kebutuhan pengguna. (Contoh: ketika mengakses koleksi dapat menyelesaikan tugas atau pekerjaan anda)

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	☐	☐	☐	☐	☐	Sangat Setuju

Variabel Accuracy

5. Malang Cilin Mbois selalu memberikan informasi yang benar saat digunakan.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	☐	☐	☐	☐	☐	Sangat Setuju

6. Malang Cilin Mbois telah memberikan informasi sesuai dengan hak akses sebagai pengguna. (Contoh: anda dapat melihat katalog, meminjam atau membaca koleksi, dan mengubah profil) *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

7. Malang Cilin Mbois memberikan informasi sesuai permintaan pengguna. (Contoh: ketika anda mengakses kategori pada halaman koleksi, misalnya kategori bisnis, maka baik dari judul koleksi beserta isinya akan membahas perihal bisnis) *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Variabel Format

*

8. Malang Cilin Mbois memiliki struktur menu yang mudah ditemukan.

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

9. Malang Cilin Mbois memiliki desain tampilan halaman yang jelas dan teratur. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

10. Malang Cilin Mbois memiliki komposisi warna yang tidak melahkan mata. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Variabel Ease of Use

*

11. Malang Cilin Mbois memberikan kemudahan saat digunakan.

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

12. Malang Cilin Mbois menyediakan petunjuk dalam penggunaannya. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

13. Malang Cilin Mbois mudah untuk dimengerti. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Variabel *Timeliness* *

14. Malang Cilin Mbois dengan cepat menampilkan tampilan awal ketika dibuka.

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

15. Malang Cilin Mbois memiliki respon yang cepat terhadap perintah pengguna. *
(Contoh: anda tidak membutuhkan waktu yang lama ketika menunggu hasil pencarian koleksi yang dilakukan)

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

16. Malang Cilin Mbois menyediakan informasi terkini. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

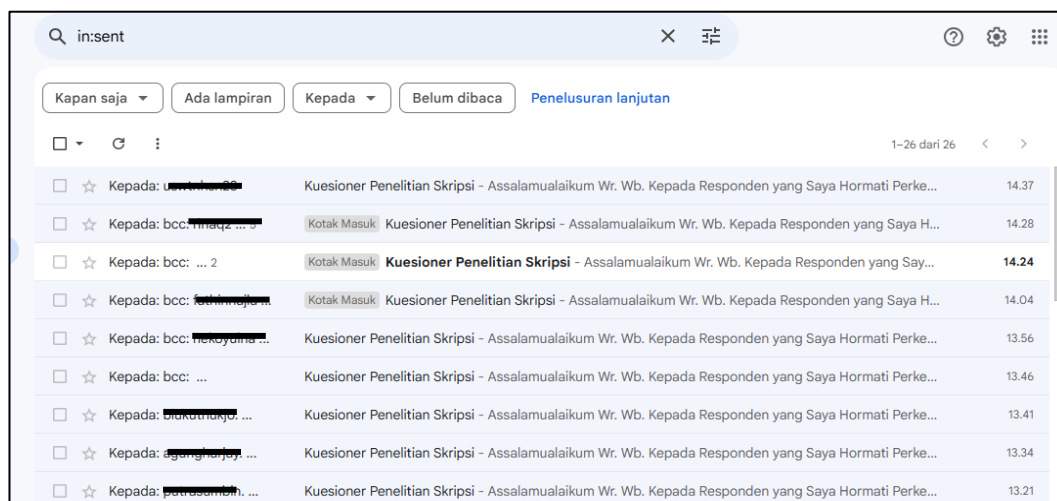
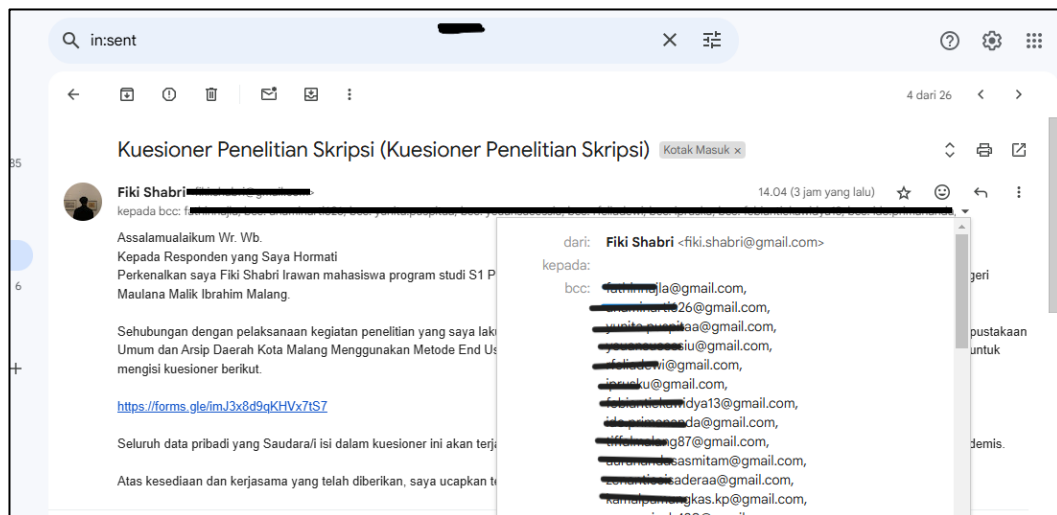
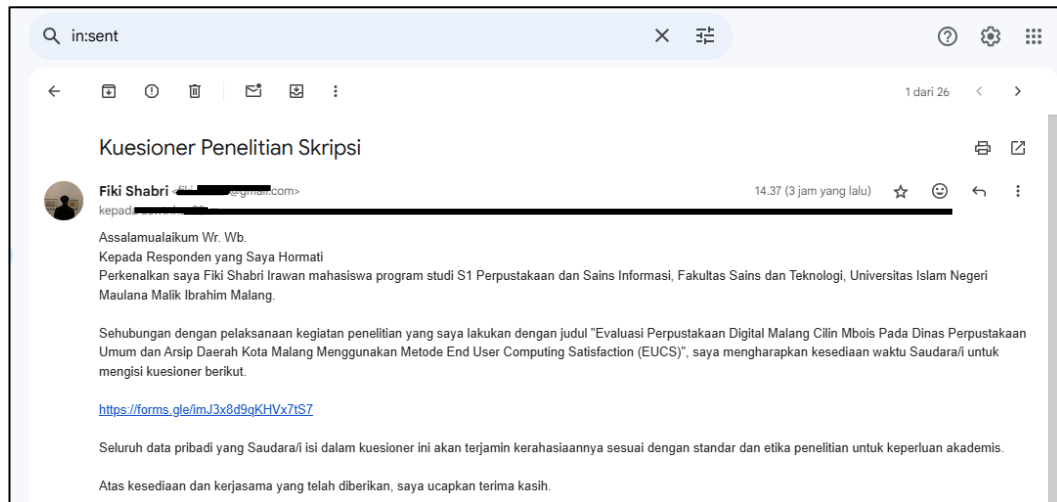
[Kembali](#) [Kirim](#) [Kosongkan formulir](#)

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Formulir ini dibuat dalam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
Does this form look suspicious? [Laporkan](#)

Google Formulir

Lampiran 3. Email Permohonan Pengisian Kuesioner oleh Pengguna



Lampiran 4. Hasil Jawaban Responden

	A	B	C	D	E	F
	Form Responses1					
1	Timestamp	Nama	Jenis Kelamin	Status	Varibel Content	
					1. Malang Cilin Mbois memberikan informasi	2. Malang Cilin Mbois memberikan informasi
2	23/01/2025 13:24:39		Perempuan	Bekerja	4	4
3	23/01/2025 14:36:54		Perempuan	Pelajar/Mahasiwa	4	5
4	23/01/2025 15:03:20		Perempuan	Pelajar/Mahasiwa	3	3
5	23/01/2025 16:23:27		Laki-laki	Pelajar/Mahasiwa	5	4
6	23/01/2025 17:47:37		Perempuan	Pelajar/Mahasiwa	4	3
7	23/01/2025 20:32:57		Perempuan	Pelajar/Mahasiwa	4	4
8	24/01/2025 6:38:44		Laki-laki	Pelajar/Mahasiwa	4	5
9	24/01/2025 21:31:28		Laki-laki	Bekerja	4	3
10	26/01/2025 16:26:50		Perempuan	IRT	5	5
11	26/01/2025 16:54:48		Perempuan	Pelajar/Mahasiwa	4	4
12	27/01/2025 13:16:44		Perempuan	Bekerja	2	3
13	27/01/2025 14:10:29		Perempuan	Pelajar/Mahasiwa	4	4
14	27/01/2025 17:49:24		Perempuan	Pelajar/Mahasiwa	4	4
15	30/01/2025 10:53:01		Laki-laki	Bekerja	3	5

Lampiran 5. Nilai r-tabel Uji Validitas

DF = n-2	Tingkat Signifikasi				
	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
1	0,9877	0,9969	0,9995	0,9999	1,0000
2	0,9000	0,9500	0,9800	0,9900	0,9990
3	0,8054	0,8783	0,9343	0,9587	0,9911
4	0,7293	0,8114	0,8822	0,9172	0,9741
5	0,6694	0,7545	0,8329	0,8745	0,9509
6	0,6215	0,7067	0,7887	0,8343	0,9249
7	0,5822	0,6664	0,7498	0,7977	0,8983
8	0,5494	0,6319	0,7155	0,7646	0,8721
9	0,5214	0,6021	0,6851	0,7348	0,8470
10	0,4973	0,5760	0,6581	0,7079	0,8233
11	0,4762	0,5529	0,6339	0,6835	0,8010
12	0,4575	0,5324	0,6120	0,6614	0,7800
13	0,4409	0,5140	0,5923	0,6411	0,7604
14	0,4259	0,4973	0,5742	0,6226	0,7419
15	0,4124	0,4821	0,5577	0,6055	0,7247
16	0,4000	0,4683	0,5425	0,5897	0,7084
17	0,3887	0,4555	0,5285	0,5751	0,6932
18	0,3783	0,4438	0,5155	0,5614	0,6788
19	0,3687	0,4329	0,5034	0,5487	0,6652
20	0,3598	0,4227	0,4921	0,5368	0,6524
21	0,3515	0,4132	0,4815	0,5256	0,6402
22	0,3438	0,4044	0,4716	0,5151	0,6287
23	0,3365	0,3961	0,4622	0,5052	0,6178
24	0,3297	0,3882	0,4534	0,4958	0,6074
25	0,3233	0,3809	0,4451	0,4869	0,5974

DF = n-2	Tingkat Signifikasi				
	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
26	0,3172	0,3739	0,4372	0,4785	0,5880
27	0,3115	0,3673	0,4297	0,4705	0,5790
28	0,3061	0,3610	0,4226	0,4629	0,5703
29	0,3009	0,3550	0,4158	0,4556	0,5620
30	0,2960	0,3494	0,4093	0,4487	0,5541
31	0,2913	0,3440	0,4032	0,4421	0,5465
32	0,2869	0,3388	0,3972	0,4357	0,5392
33	0,2826	0,3338	0,3916	0,4296	0,5322
34	0,2785	0,3291	0,3862	0,4238	0,5254
35	0,2746	0,3246	0,3810	0,4182	0,5189
36	0,2709	0,3202	0,3760	0,4128	0,5126
37	0,2673	0,3160	0,3712	0,4076	0,5066
38	0,2638	0,3120	0,3665	0,4026	0,5007
39	0,2605	0,3081	0,3621	0,3978	0,4950
40	0,2573	0,3044	0,3578	0,3932	0,4896
41	0,2542	0,3008	0,3536	0,3887	0,4843
42	0,2512	0,2973	0,3496	0,3843	0,4791
43	0,2483	0,2940	0,3457	0,3801	0,4742
44	0,2455	0,2907	0,3420	0,3761	0,4694
45	0,2429	0,2876	0,3384	0,3721	0,4647
46	0,2403	0,2845	0,3348	0,3683	0,4601
47	0,2377	0,2816	0,3314	0,3646	0,4557
48	0,2353	0,2787	0,3281	0,3610	0,4514
49	0,2329	0,2759	0,3249	0,3575	0,4473
50	0,2306	0,2732	0,3218	0,3542	0,4432
51	0,2284	0,2706	0,3188	0,3509	0,4393
52	0,2262	0,2681	0,3158	0,3477	0,4354
53	0,2241	0,2656	0,3129	0,3445	0,4317
54	0,2221	0,2632	0,3102	0,3415	0,4280
55	0,2201	0,2609	0,3074	0,3385	0,4244
56	0,2181	0,2586	0,3048	0,3357	0,4210
57	0,2162	0,2564	0,3022	0,3328	0,4176
58	0,2144	0,2542	0,2997	0,3301	0,4143
59	0,2126	0,2521	0,2972	0,3274	0,4110
60	0,2108	0,2500	0,2948	0,3248	0,4079

Lampiran 6. Hasil Validitas pada SPSS

		Correlations					
		C1	C2	C3	C4	A1	A2
C1	Pearson Correlation	1	.478**	.473**	.651**	.349	.354
	Sig. (2-tailed)		.008	.008	.000	.059	.055
	N	30	30	30	30	30	30
C2	Pearson Correlation	.478**	1	.263	.440*	.655**	.547**
	Sig. (2-tailed)	.008		.160	.015	.000	.002
	N	30	30	30	30	30	30
C3	Pearson Correlation	.473**	.263	1	.510**	.315	.259
	Sig. (2-tailed)	.008	.160		.004	.090	.167
	N	30	30	30	30	30	30
C4	Pearson Correlation	.651**	.440*	.510**	1	.317	.294
	Sig. (2-tailed)	.000	.015	.004		.088	.115
	N	30	30	30	30	30	30
A1	Pearson Correlation	.349	.655**	.315	.317	1	.427*
	Sig. (2-tailed)	.059	.000	.090	.088		.019
	N	30	30	30	30	30	30
A2	Pearson Correlation	.354	.547**	.259	.294	.427*	1
	Sig. (2-tailed)	.055	.002	.167	.115	.019	
	N	30	30	30	30	30	30
A3	Pearson Correlation	.333	.738**	.182	.358	.688**	.712**
	Sig. (2-tailed)	.072	.000	.335	.052	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
F1	Pearson Correlation	.413*	.450*	.667**	.642**	.323	.364*
	Sig. (2-tailed)	.023	.012	.000	.000	.082	.048
	N	30	30	30	30	30	30
F2	Pearson Correlation	.476**	.559**	.536**	.737**	.483**	.201
	Sig. (2-tailed)	.008	.001	.002	.000	.007	.286
	N	30	30	30	30	30	30
F3	Pearson Correlation	.528**	.387*	.594**	.743**	.372*	.096
	Sig. (2-tailed)	.003	.035	.001	.000	.043	.612
	N	30	30	30	30	30	30
EOU1	Pearson Correlation	.444*	.652**	.500**	.667**	.590**	.428*
	Sig. (2-tailed)	.014	.000	.005	.000	.001	.018
	N	30	30	30	30	30	30

Correlations

		A3	F1	F2	F3	EOU1	EOU2
C1	Pearson Correlation	.333	.413*	.476**	.528**	.444*	.604**
	Sig. (2-tailed)	.072	.023	.008	.003	.014	.000
	N	30	30	30	30	30	30
C2	Pearson Correlation	.738**	.450*	.559**	.387*	.652**	.390*
	Sig. (2-tailed)	.000	.012	.001	.035	.000	.033
	N	30	30	30	30	30	30
C3	Pearson Correlation	.182	.667**	.536**	.594**	.500**	.447*
	Sig. (2-tailed)	.335	.000	.002	.001	.005	.013
	N	30	30	30	30	30	30
C4	Pearson Correlation	.358	.642**	.737**	.743**	.667**	.677**
	Sig. (2-tailed)	.052	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
A1	Pearson Correlation	.688**	.323	.483**	.372*	.590**	.291
	Sig. (2-tailed)	.000	.082	.007	.043	.001	.118
	N	30	30	30	30	30	30
A2	Pearson Correlation	.712**	.364*	.201	.096	.428*	.051
	Sig. (2-tailed)	.000	.048	.286	.612	.018	.787
	N	30	30	30	30	30	30
A3	Pearson Correlation	1	.422*	.409*	.270	.541**	.231
	Sig. (2-tailed)		.020	.025	.150	.002	.220
	N	30	30	30	30	30	30
F1	Pearson Correlation	.422*	1	.725**	.780**	.645**	.511**
	Sig. (2-tailed)	.020		.000	.000	.000	.004
	N	30	30	30	30	30	30
F2	Pearson Correlation	.409*	.725**	1	.795**	.831**	.675**
	Sig. (2-tailed)	.025	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
F3	Pearson Correlation	.270	.780**	.795**	1	.690**	.736**
	Sig. (2-tailed)	.150	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
EOU1	Pearson Correlation	.541**	.645**	.831**	.690**	1	.581**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000		.001
	N	30	30	30	30	30	30

		EOU3	T1	T2	T3	TOTAL
C1	Pearson Correlation	.436*	.384*	.509**	.570**	.704**
	Sig. (2-tailed)	.016	.036	.004	.001	.000
	N	30	30	30	30	30
C2	Pearson Correlation	.520**	.394*	.410*	.542**	.712**
	Sig. (2-tailed)	.003	.031	.024	.002	.000
	N	30	30	30	30	30
C3	Pearson Correlation	.636**	.655**	.362*	.641**	.696**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.050	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
C4	Pearson Correlation	.591**	.598**	.380*	.746**	.828**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.038	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
A1	Pearson Correlation	.439*	.361	.318	.218	.591**
	Sig. (2-tailed)	.015	.050	.087	.247	.001
	N	30	30	30	30	30
A2	Pearson Correlation	.330	.359	.298	.219	.481**
	Sig. (2-tailed)	.075	.051	.110	.244	.007
	N	30	30	30	30	30
A3	Pearson Correlation	.487**	.368*	.384*	.227	.605**
	Sig. (2-tailed)	.006	.045	.036	.229	.000
	N	30	30	30	30	30
F1	Pearson Correlation	.831**	.636**	.242	.663**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.198	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
F2	Pearson Correlation	.719**	.538**	.242	.772**	.852**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.198	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
F3	Pearson Correlation	.737**	.524**	.280	.706**	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.134	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
EOU1	Pearson Correlation	.761**	.624**	.388*	.689**	.863**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.034	.000	.000
	N	30	30	30	30	30

		C1	C2	C3	C4	A1	A2
EOU2	Pearson Correlation	.604**	.390*	.447*	.677**	.291	.051
	Sig. (2-tailed)	.000	.033	.013	.000	.118	.787
	N	30	30	30	30	30	30
EOU3	Pearson Correlation	.436*	.520**	.636**	.591**	.439*	.330
	Sig. (2-tailed)	.016	.003	.000	.001	.015	.075
	N	30	30	30	30	30	30
T1	Pearson Correlation	.384*	.394*	.655**	.598**	.361	.359
	Sig. (2-tailed)	.036	.031	.000	.000	.050	.051
	N	30	30	30	30	30	30
T2	Pearson Correlation	.509**	.410*	.362*	.380*	.318	.298
	Sig. (2-tailed)	.004	.024	.050	.038	.087	.110
	N	30	30	30	30	30	30
T3	Pearson Correlation	.570**	.542**	.641**	.746**	.218	.219
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.000	.000	.247	.244
	N	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.704**	.712**	.696**	.828**	.591**	.481**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.007
	N	30	30	30	30	30	30

		A3	F1	F2	F3	EOU1	EOU2
EOU2	Pearson Correlation	.231	.511**	.675**	.736**	.581**	1
	Sig. (2-tailed)	.220	.004	.000	.000	.001	
	N	30	30	30	30	30	30
EOU3	Pearson Correlation	.487**	.831**	.719**	.737**	.761**	.542**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000	.000	.000	.002
	N	30	30	30	30	30	30
T1	Pearson Correlation	.368*	.636**	.538**	.524**	.624**	.318
	Sig. (2-tailed)	.045	.000	.002	.003	.000	.087
	N	30	30	30	30	30	30
T2	Pearson Correlation	.384*	.242	.242	.280	.388*	.170
	Sig. (2-tailed)	.036	.198	.198	.134	.034	.370
	N	30	30	30	30	30	30
T3	Pearson Correlation	.227	.663**	.772**	.706**	.689**	.672**
	Sig. (2-tailed)	.229	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.605**	.808**	.852**	.823**	.863**	.719**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30

		EOU3	T1	T2	T3	TOTAL
EOU2	Pearson Correlation	.542**	.318	.170	.672**	.719**
	Sig. (2-tailed)	.002	.087	.370	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
EOU3	Pearson Correlation	1	.641**	.213	.579**	.814**
	Sig. (2-tailed)		.000	.258	.001	.000
	N	30	30	30	30	30
T1	Pearson Correlation	.641**	1	.365*	.693**	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000		.048	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
T2	Pearson Correlation	.213	.365*	1	.325	.494**
	Sig. (2-tailed)	.258	.048		.080	.006
	N	30	30	30	30	30
T3	Pearson Correlation	.579**	.693**	.325	1	.823**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.080		.000
	N	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.814**	.721**	.494**	.823**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.006	.000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 7. Hasil Reliabilitas pada SPSS

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.784	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
C1	12.0667	3.168	.693	.674
C2	11.9333	3.995	.477	.783
C3	12.0667	3.857	.512	.768
C4	12.2333	3.013	.691	.674

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.826	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	8.4333	1.771	.608	.831
A2	8.1333	1.568	.635	.806
A3	8.2333	1.220	.829	.596

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.899	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
F1	7.6000	2.938	.797	.875
F2	7.7333	2.616	.810	.849
F3	8.0667	1.995	.848	.836

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.798	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
EOU1	7.5667	2.254	.736	.661
EOU2	8.2333	1.564	.599	.864
EOU3	7.4000	2.317	.702	.692

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.705	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
T1	7.7000	1.872	.681	.467
T2	8.0000	2.276	.369	.778
T3	8.0333	1.206	.611	.534

Lampiran 8. Penyebaran Kuesioner Secara Langsung



Lampiran 9. Hasil Cek Plagiasi

210607110037_Fiki Shabri Irawan_Turnitin.pdf			
ORIGINALITY REPORT			
23%	22%	10%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	etheses.uin-malang.ac.id	7%	
	Internet Source		
2	Submitted to Universitas Muria Kudus	1%	
	Student Paper		
3	repository.ub.ac.id	1%	
	Internet Source		
4	journal.ar-raniry.ac.id	1%	
	Internet Source		
5	repository.usd.ac.id	1%	
	Internet Source		
6	docplayer.info	<1%	
	Internet Source		
7	eprints.uny.ac.id	<1%	
	Internet Source		
8	Andi Susanto. "TRANSAKSI UTANG-PIUTANG BERBASIS ONLINE DI APLIKASI PINJAM YUK MENURUT PERSPEKTIF ISLAM", SAMAWA : Jurnal Hukum Keluarga Islam, 2023	<1%	
	Publication		